

**STRATEGI PENERAPAN *PARENTING EDUCATION* SISWA
DI KELAS I SD IT RABBI RADHIYYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Curup
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



OLEH :

**SYAHDIAH
NIM : 19591232**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth,

Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan perbaikan dan pemeriksaan dari pembimbing terhadap Skripsi yang diajukan Oleh :

Nama : **Syahdiah**
Nim : **19591232**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Jurusan : **Tarbiyah**
Judul Skripsi : **Strategi Penerapan *Parenting Education* Siswa di Kelas I SDIT Rabbi Radhiyya**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

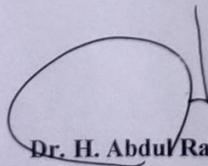
Wassalammualaikum Wr. Wb

Curup, 8 Juni 2023

Mengetahui,

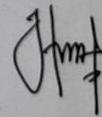
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd. I

NIP 197207420000031004



Siswanto, M.Pd. I

NIDN. 160801012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahdiah
Nim : 19591232
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Strategi Penerapan *Parenting Education* Siswa Di Kelas I SDIT Rabbi Radhiyya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis telah diajukan atau dirujuk dalam naskah ini, dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 8 Juni 2023

Peneliti



Syahdiah
NIM. 19591232



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Hoepage: <http://www.Iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1208 /In.34/FT/PP.00.9/7/2023

Nama : **SYAHDIAH**
NIM : **19591232**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **PGMI**
Judul : **Strategi Penerapan Parenting Education Siswa di Kelas I SD IT
Rabbi Radhiyya**

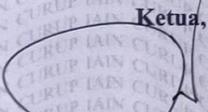
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Senin, 17 Juli 2023**
Pukul : **09.30-11.00**
Tempat : **Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI :

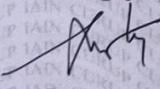
Ketua,


Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 197207420000031004

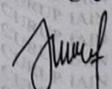
Sekretaris,


Siswanto, M.Pd. I
NIDN. 160801012

Penguji I

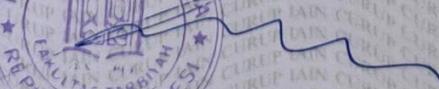

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 196709111994032002

Penguji II


Meri Hartati M.Pd
NIDN. 20158704

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalammualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Illahi Rabbi, Allah SWT. Yang telah mengkaruniakan begitu banyak kenikmatan dan memberikan taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan iman kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Strategi Penerapan *Parenting Education* Siswa di Kelas I SD IT Rabbi Radhiyya**”. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan mendapatkan Ridha-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju alam yang berpendidikan, penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini, shalawat dan salam juga tercurahkan kepada para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa Istiqamah di jalan-Nya, semoga kita termasuk dalam Shafaat-Nya kelak di Yaumul Akhir. Aamiin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa dalam pencapaian menyelesaikan tugas akhir ini, tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, M. E. I selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro M.Pd, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak, Dr. Fahrudin, M.Pd. I selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubowono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah..

7. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh kuliah.
8. Bapak Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Dosen dan karyawan IAIN Curup.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari segala pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT. membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya, Aamiin.

Jazakumullah khairan katsiran

Wassalammualaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Curup, 8 Juni 2023

Peneliti,

Syahdiah

NIM. 19591232

Motto

'Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir'

*Jangan Dengarkan Apa Yang Dikatakan Orang Lain Teruslah
Melangkah Mencapai Masa Depan yang Cerah'*

(Penulis)

"Apa Yang Tidak Pernah Meninggalkan Mu Selain Allah ??

*Yaitu Doa IBU yang Tidak Pernah Meninggalkan ku,
Muliakanlah IBUmu karena Doa IBU Mampu Menembus Langit
dan Sangat Mustajab Di Hadapan Allah SWT"*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Tidak ada yang berhak disembah selain Allah sang pencipta maha sempurna. Dan Sholawat cinta selalu ku kirimkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini aku persembahkan untuk orang-orang tercinta dan terkasih dalam hidup ku:

1. Teruntuk Seseorang yang paling berarti dan sangat istimewa dalam hidupku, Bidadari Surgaku yang sangat aku sayangi dan aku cintai yaitu ibuku Sitifatimah, terimakasih telah menjadi sosok luar biasa dalam hidupku. Atas doa dan cinta kasih mu lah yang membawa ku pada kebahagiaan sampai detik ini. Terimakasih untuk semua yang telah engkau berikan sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikanku dengan baik sampai saat ini, tidak ada yang mampu membalas semua apa yang telah engkau berikan hanya Allah lah Yang dapat membalasnya, jangan pernah berhenti berdoa untuk kesuksesan diriku karena alasan aku sukses adalah dirimu bidadari surgaku Ibu.
2. Kepada Ayah ku Junaidi yang sudah kuanggap seperti Ayah kandungku sendiri, terimakasih telah menjadi sosok ayah yang kuat, sabar dan menyayangi ku seperti anak sendiri dan sudah ikut mendoakan kesuksesan ku
3. Kepada Nenek ku tersayang Rosma dan Almarhum Kakek ku tersayang Rasik, terimakasih kalian telah hadir dalam hidupku, menyayangi ku, selalu mendukung serta membantu dalam pembiayaan sekolah ku, dari SD hingga kuliah berkat bantuan dan do'a kalian aku bisa sukses.
4. Ayukku tersayang Nurhalizah yang sangat aku cintai dan aku banggakan, terimakasih telah menjadi ayuk terbaik yang selalu mendoakan, mendukung, menyayangiku hingga sekarang hingga aku bisa menyelesaikan pendidikan S-1 ini dengan baik.
5. Kepada Adikku tersayang M. Kaiser Al-Kahfi terima kasih telah hadir dalam hidupku yang telah menghibur atas kehadiranmu menjadi semangat dalam hidupku.
6. Kepada mamang ku Jalalludin dan kepada makwo ku Rodiah terimakasih yang sudah mendukung dan menyemangatiku dalam menjalankan pendidikan hingga aku dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Sepupu ku abang Ibal, adikkku Tiara dan Diana terima kasih telah menyemangati dan ikut mendoakan ku selalu.
8. Kepada Sahabatku yang sudah ku anggap seperti Saudaraku sendiri Sumber beban dunia (Sinta Putri, Sinta Olvi, Tasia, Sinta Novia, Sri, Oca). Vernika yang sedari dulu ikut mendokan serta menyemangatiku, Tania Cancer yang selalu Mendukung dan menghiburku, saudara-saudari ku Kelompok KKN Kota Donok, Teman Seperjuangan PPL SD 12 Curup timur. Para Teman Kelas ku PGMI H Pejuang Toga Dan Semua yang telah ikut mendoakan atas segala kelancaran skripsiku terimakasih sehingga aku bisa menyelesaikannya dengan baik.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan almamater IAIN Curup, Agamaku dan bangsaku yang tercinta.

ABSTRAK

Strategi Penerapan *Parenting Education* Siswa di Kelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya

Oleh :

Syahdiah

NIM: 19591232

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya mendidik anak terutama pentingnya keterlibatan orang tua dan juga kerja sama antara orang tua dan sekolah. Kerja sama antara orang tua dan guru ini disebut dengan *Parenting education*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Penerapan *Parenting Education* siswa kelas 1 di SDIT Rabbi Radhiyya.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan langsung dilapangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah *parenting education* ini sangat berperan dan memiliki peranan penting. *pertama*, siswa menjalankan perintah agama seperti melaksanakan perintah-Nya yaitu sholat 5 waktu, membaca Al-Quran, bersedekah dan lainnya. *Kedua*, siswa meningkatkan pengetahuan agama seperti tidak hanya melaksanakan ibadah wajib saja tetapi ibadah sunnah nya juga dilakukan serta ditingkatkan contoh sholat sunnah dhuha, bertadarus dibulan ramdhan. Adapun kegiatan *parenting education* yang dilakukan yakni pertemuan antar guru dan orang tua baik secara langsung ataupun *online*, *parenting* tema metode yasaro dan sholat, pembiasaan adab, muhadroroh, kegiatan SERBU (Sehari Seribu) dan lain-lain. Maka dari itu orang tua dan guru memiliki peranan penting dengan keterlibtan orang tua dan sekolah dalam pendidikan anak akan lebih mudah untuk meningkatkan pendidikan karakter anak yakni dengan cara mengajarkan, membimbing dan memberi contoh.

Kata Kunci : Strategi, Penerapan, Parenting Education, Karakter

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Pengajuan Ujian Skripsi	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Kata Pengantar	iv
Motto	vi
Persembahan.....	vii
Abstrak.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori	9
A. Pengertian Strategi.....	9
B. Pengertian Penerapan.....	10
C. Pengertian <i>Parenting</i>	11
D. Pengertian <i>Education</i>	15
E. Pengertian <i>Parenting Education</i>	15
F. Pengertian Karakter	19
G. Pembentukan Karakter Religius	25
2. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	31
B. Teknik Analisis Data	36
C. Teknik Keabsahan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah Penelitian	38
1. Profil Sekolah.....	38
2. Sejarah Singkat SDIT Rabbi Radhiyya 01	39
3. Visi dan Misi SDIT Rabbi Radhiyya 01.....	41
4. Sarana dan Prasarana	42
5. Keadaan Guru	43
6. Keadaan Siswa	46

B. Strategi Penerapan <i>Parenting Education</i> dalam Meningkatkan Karakter (Religius) Siswa di Kelas I (An-Nisa) SDIT Rabbi Radhiyya	47
1. Strategi Penerapan <i>Parenting Education</i> dalam Menjalankan Perintah Agama	47
2. Strategi Penerapan <i>Parenting Education</i> dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Strategi Penerapan <i>Parenting Education</i> dalam Menjalankan Perintah Agama	66
2. Strategi Penerapan <i>Parenting Education</i> dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Fasilitas Belajar Peserta Didik SDIT Rabbi Radhiyya 01	42
Tabel 4.2	Data Statistik Guru dan Pegawai	43
Tabel 4.3	Data Peserta Didik	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	ScreenShot Tugas kertas laporan kegiatan ibadah ramadhan	49
Gambar 4.2	Grup Whatsapp kelas 1 An-Nisa dan Pemberitahuan jadwal ujian Qur'an terjemah (yasaro)	52
Gambar 4.3	Kegiatan Mingguan PS2I	53
Gambar 4.4	Pertemuan antara wali kelas dengan orang tua siswa pada saat pembagian rapot Mid	53
Gambar 4.5	Screenshot chat wali kelas digrup wa mengenai materi berikutnya dan mengingatkan anak untuk sholat wajib dan tahfidz	60
Gambar 4.6	Kegiatan Serbu	61
Gambar 4.7	Kegiatan berbagi Zakat Fitrah dan Serbu	63
Gambar 4.8	Pertemuan antara orang tua dan guru.....	70
Gambar 4.9	Pertemuan online digrup whatsapp antara orang tua dan guru	70
Gambar 4.10	Kegiatan Muhadhoroh.....	71
Gambar 4.11	Kegiatan PS2I.....	72
Gambar 4.13	Kegiatan SERBU (Sehari Seribu).....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya mendidik anak terutama membentuk karakter anak sejak dini sesuai dengan Al-Quran dan hadist. Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan sejak usia sekolah dasar sebab usia sekolah dasar sangat rentan untuk mengikuti hal-hal yang tidak baik sehingga dikhawatirkan nantinya akan tumbuh sebagai anak yang berkarakter negatif. Pendidikan karakter anak sangat diperlukan karena pembentukan karakter atau kepribadian ini nanti akan digunakan sebagai bekal anak hingga dewasa untuk ia terapkan di kehidupan bermasyarakat.

Lingkungan pertama dan utama ialah keluarga. Karena melalui orang tua lah seorang anak mendapatkan pendidikan pertamanya. Sebagaimana dikutip dalam jurnal Ki Hajar Dewantara yang berjudul “Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab dalam Pendidikan Anak Usia Dini” yang menyatakan bahwa alam keluarga bagi setiap orang (anak) adalah alam pendidikan permulaan. Yang untuk pertama kalinya orang tua berkedudukan sebagai penuntun (guru), sebagai pengajar, pembimbing, dan juga pendidik utama yang diperoleh oleh anak.¹

¹ M. Syahrani Jailani, “Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No.2(2014), hlm.248.

Adapun pentingnya peran keluarga dalam membentuk karakter anak sejak dini terlihat jelas. Dimana dalam lingkungan keluarga, orang tua diharapkan bisa menjadi sahabat bagi anak dan bisa mengarahkan emosi anak, bukan menuntut anak untuk menuruti yang menjadi kehendak orang tua. Selain itu keluarga memberikan pengaruh kuat, langsung serta sangat dominan kepada anak. Terutama dalam membentuk perilaku, sikap dan kebiasaan, penanaman nilai-nilai, dan sejenisnya.²

Akan tetapi, pada saat ini sikap orang tua terlalu protektif dengan memaksakan kehendak orang tua pada anak secara berlebihan dengan harapan anak tersebut menjadi cerdas dalam penglihatan orang tua. Segala upaya yang dilakukan orang tua sebagai bentuk perlindungan anak dan dampak perkembangan kehidupan manusia yang sudah serba canggih dan modern ini.³ Begitu pula dengan sikap serta tindakan kekerasan yang seringkali terjadi sehingga mempengaruhi tumbuh kembang anak yang tidak optimal. Sudah sepatutnya orang tua mengetahui kebutuhan dasar yang wajib ia penuhi pada anak, sehubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kerja sama antara ayah dengan ibu disebut *Co-Parenting*. Mc hale mendeskripsikan sebagaimana dikutip di dalam jurnal “Co-Parenting dalam Keluarga Muslim”, sebagai bentuk dukungan dari orang tua yang ditunjukkan satu sama lain dalam membesarkan anak-anak mereka. Sebagai

²Syahril dan Zelhendri Zen, “Dasar-dasar Ilmu Pendidikan”, (Depok:Kencana,2017), hlm.94-95.

³Ratih Kemala Ardanti, “Pola Asuh Orang Tua dalam Perkembangan Kepribadian AnxxxxCak Usia Dini” jurnal Schoulid, Vol. 3 No. 3 (2018). Hlm. 76.

orang tua harus bisa berkoordinasi agar dapat bekerja sama demi mencapai tujuan bersama, yaitu pengasuhan terbaik untuk anak.⁴

Keluarga merupakan pihak perama dan yang paling utama dalam mempengaruhi karakter anak. Sedangkan sekolah adalah memperkuat nilai karakter Positif (etos kerja, rasa hormat, tanggung jawab, jujur, dll). Namun kenyataannya sering terjadi sebaliknya. Banyak orang tua yang tidak memenuhi aturan penting mereka dalam pembentukan karakter. Terlepas dari kenyataannya, sekolah harus melakukan hal-hal yang telah ditetapkan dan bekerja ke arah hubungan sekolah dan rumah sebagaimana seharusnya, keluarga meletakkan fondasi sebagai dasar dan sekolah yang membangun diatas fondasi itu.⁵

Tumbuh kembang anak memerlukan dua jenis asupan bergizi, yaitu makanan lahir yang berupa empat sehat lima sempurna dan makanan batin yang berupa kasih sayang, perhatian, pendidikan dan yang lainnya.⁶ Adapun kebutuhan batin seorang anak akan terpenuhi jika ayah dan ibu sebagai orang tua mampu menjalankan tugas serta perannya dengan baik, sehingga anak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pengasuhan seorang anak menjadi bagian yang penting dalam Islam. Allah SWT telah menjelaskan pesan itu melalui Al-Quran. Pengetahuan serta pemahaman orang tua dalam pola asuh terhadap anaknya sangat

⁴ Khotimatun Na'imah, "Co-Parenting dalam Keluarga Muslim". Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, Vol. 11, No. 1(2019), 91.

⁵ Thomas Lickona, "Character Matters (Persoalan Karakter)". (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 81

⁶ Andi Syahraeni, "Tanggung Jawab Keluarga dalam pendidikan anak", Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 2 No.1 (2015), 28.

berpengaruh terhadap pertumbuhan, perkembangan dan masa depan anak. Oleh karena itu orang tua perlu diberikan keterampilan dalam mendidik anak didalam keluarga, pengetahuan mengasuh serta membimbing anak supaya bisa menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dimasa mendatang.⁷ Pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua disebut juga sebagai *Parenting Education*. *Parenting* diartikan sebagai cara orang tua melakukan sesuatu terhadap tumbuh kembang anaknya.⁸

Sekarang ini anak-anak usia sekolah dasar banyak sekali melakukan apa yang seharusnya tidak ia lakukan di usianya. Banyak sekali anak-anak usia sekolah dasar yang sudah merokok, sering berkata kasar, berkata jorok, dan bahkan ada anak yang jika tidak diberi rokok anak tersebut marah sampai berkata jorok. Sebagian orang tua tidak mengetahui apa yang dilakukan anaknya diluar rumah, yang ternyata anaknya bergaul dengan orang-orang yang lebih dewasa dibanding dirinya sehingga ia tumbuh lebih cepat dibanding usianya.

Kemudian ada juga kasus yang baru-baru ini terjadi yaitu kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh anak usia sekolah dasar yang dimana korban nya adalah anak usia TK yaitu 6 tahun dan pelakunya tiga orang anak usia sekolah dasar yaitu usia 8 tahun. Yang mana korban mengaku ada yang telah memperkosanya sebanyak 5 kali oleh salah seorang pelaku.⁹ Ada

⁷ Thomas Lickona, *Character Matters (Persoalan Karakter)*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 51-52.

⁸ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam keluarga* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 35.

⁹ Endra Kurniawan, "*Kasus Anak TK Dicabuli 3 Teman yang Masih SD di Mojokerto, Beraksi Berkali-kali hingga Korban Trauma*" (Tribunnews, 22 januari, 2023)

juga kasus-kasus *bullying* yang dilakukan anak usia sekolah dasar sampai melakukan tindak kekerasan. Berbagai tindak kekerasan, pelecehan seksual dan tindak kriminal lainnya baik yang terjadi di keluarga maupun lingkungan lainnya. Hal tersebut mengacu kepada satu hal, yaitu karakter. Terkadang kasus-kasus itu justru dilakukan oleh orang terdekat seperti orang tua, ayah dan ibu, kakak, atau bahkan kakek.

Dari kasus-kasus tersebut merupakan contoh pentingnya meneguhkan dan menanamkan karakter bagi anak sejak dini terutama karakter religius.. Dengan melihat kondisi tersebut *parenting education* adalah salah satu sarana yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sebagai orang tua. Salah satunya ialah dengan penanaman sikap atau perilaku, pendidikan, gizi, pengasuhan perlindungan agar kebutuhan anak dengan baik akan mempengaruhi fase-fase perkembangan anak yang terstruktur dan teratur. Karena apabila salah didikan sejak awal maka anak akan tumbuh sebagai anak yang berkarakter negatif.

Selain itu penanganan anak-anak yang salah pergaulan ini membutuhkan 3 elemen penting untuk merubah nya yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. *Parenting education* merupakan pola pengasuhan orang tua yang dimana sekolah bekerja sama dengan orang tua guna menanamkan karakter anak, jadi pembentukan karakter itu dimulai dari keluarga dan sekolah sekaligus. Kegiatan *parenting* ini merupakan alternatif untuk anak sehingga anak terhindar dari pergaulan bebas, begitu juga dengan orang tua. Orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mendidik dan mengajarkan

anaknyanya. Dengan memberikan perhatian lebih pada anak baik dikeluarga ataupun sekolah dimungkinkan pendidikan karakter lebih mudah untuk ditanamkan dalam diri anak.¹⁰

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya mempunyai karakter religius yaitu anak yang taat pada agama dengan menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Namun Pada zaman sekarang banyak sekali peserta didik yang tidak membiasakan dirinya untuk membentuk karakter religius, dan dikhawatirkan nantinya anak akan terjerumus kepada hal-hal negatif terutama anak usia sekolah dasar seperti kelas 1 yang masih sangat perlu dibimbing karena bisa dikatakan belum mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk dan mudah mengikuti apa yang dilakukan orang-orang disekitarnya.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan pada hari Kamis, 2 Februari 2023 di SDIT RR bersama ustadzah 'A' dan ustadzah 'Z', terdapat beberapa anak yang berperilaku tidak sopan, seperti berkata kasar/ jorok sehingga dikhawatirkan menjadi contoh yang tidak baik bagi siswa lainnya, hal ini mengacu kepada karakter si anak. Kemudian beliau mengatakan bahwa peningkatan jumlah siswa semakin bertambah dikarenakan orang tua khawatir mengenai pendidikan karakter anaknya terutama karakter religius, melihat berbagai kasus-kasus yang terjadi di sekolah dasar, dengan adanya *parenting education* menarik perhatian para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD IT RR.

¹⁰ Rohinah, "Parenting Education Sebagai Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis keluarga" Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 1 (1), 2016. 27

Maka dalam hal ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai cara atau strategi *parenting education* dalam meningkatkan karakter anak.. Dengan demikian penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “**Strategi Penerapan *Parenting Education* Siswa di Kelas I SDIT Rabbi Radhiyya ”**

B. Fokus Penelitian

Setelah diuraikan latar belakang seperti dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari penelitian yang terlalu luas maka penulis membuat fokus permasalahan dari penelitian ini, untuk bisa membuat suatu penelitian itu menjadi terarah. Maka penulis memfokuskan penelitian ini tentang penerapan *parenting education* dikelas 1 An-Nisa SDIT Rabbi Radhiyya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana strategi penerapan *parenting education* siswa dikelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diperoleh diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi penerapan *parenting education* siswa dikelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang pentingnya pendidikan *parenting education* bagi sekolah dan para orang tua untuk anak-anaknya.
- b. Sebagai Informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keikutsertaan orang tua dalam mendidik anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk penulis yang akan menjadi pendidik agar dapat menjadi pedoman pengajaran. Dan penelitian ini diharapkan menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
- b. Untuk orang tua agar dapat memberikan pendidikan terbaik dalam menanamkan karakter anak.
- c. Untuk guru sebagai referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa.
- d. Untuk siswa agar menjadi anak yang mempunyai karakter yang baik.
- e. Untuk semua pihak, agar dapat menambah khazanah pengetahuan dan informasi mengenai *parenting education* dalam pembentukan pendidikan karakter.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

A. Pengertian Strategi

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹¹ Kata lain dari strategi yaitu garis haluan, skema, besar, garis atau draf. Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno *strategos* yang berarti “seni berperang” suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi, pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Definisi strategi menurut Stephanie K. Marrus yaitu sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Definisi strategi secara khusus menurut Hamel dan Prahalad yaitu strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi

¹¹ T. Guritno, *Kamus besar Bahasa Indonesia dan kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), cet-ke11.

pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.¹² Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu tindakan atau proses dalam menentukan rencana jangka panjang yang dilakukan secara terus-menerus oleh para pemimpin puncak untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi.

B. Pengertian Penerapan

Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Adapun menurut para ahli, menurut Cahyononim dalam J.S Badudu dan Sutan Mohammad “penerapan adalah hal, cara atau hasil”. Menurut Lukman Ali , “penerapan adalah mempraktekkan atau memasang”. Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan Riant Nugroho “penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”.¹³

¹² Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2001), 30.

¹³ Cahyononim dalam J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain. *Penerapan metode serta cara.* (Bandung : Media Pustaka),2010, 1487

C. Pengertian *Parenting*

1.) Definisi

Awal mula sejak tahun 1959, istilah nya yaitu *parenthood* yang mengalami pergeseran. *Parenthood* diartikan menjadi orang tua. Istilah ini digeser dengan istilah baru, yaitu *parenting*. Kata *parenting* ini berasal dari kata *parent* yang berarti orang tua yang terdiri dari ibu dan ayah. Adapun secara terminologi, *parenting* ini diartikan sebagai cara orang dewasa, tidak hanya orang tua, bisa guru atau orang dewasa lainnya, dalam memenuhi kebutuhan ragam kebutuhan anak, mulai kebutuhan fisiologis, psikologis, dan membesarkan anak serta memberlakukan tata nilai kepada anak.¹⁴

Parenting juga diartikan sebagai cara orang tua melakukan sesuatu terhadap anaknya. Orang tua dianggap seolah-olah sebagai individu yang membuat anak menjadi manusia. Megawangi menekankan *parenting* pada aspek proses pengasuhan. Menurutnya, *parenting* adalah suasana belajar yang menekankan pada kehangatan, bukan suasana yang satu arah-instruksional dan tanpa empati dan perasaan.¹⁵

Dalam *parenting*, tugas orang tua atau guru begitu kompleks. Orang tua dan guru mempunyai tugas memberikan yang terbaik dalam mengasuh dan membimbing anaknya. Pengasuhan tersebut meliputi mencukupi kebutuhan material anak, emosi dan psikologis anak, mempersiapkan

¹⁴ Surbakti, "*Parenting Anak-anak*" (Jakarta: Elek Media, 2012), 44

¹⁵ Ratna Megawangi, "*Character Building Space, menjadi Orang Tua Cerdas untuk Membangkitkan Karakter Anak*" (Bandung: Mizan Media Utama, 2007), 9.

lingkungan yang kondusif serta memberikan kesempatan menempuh pendidikan yang terbaik bagi anak.¹⁶

Kompleksitas tugas orang tua dalam *parenting* bertambah seiring kompleksitas kehidupan modern. Orang tua dituntut mencarikan sekolah terbaik, menempatkan anak pada tempat belajar atau kursus yang tepat untuk mengembangkan bakat, melindungi anak dari penyalahgunaan narkotika, memantau dan mengatur anak menonton televisi, bermain handphone, bermain game, menjaga anak dari pergaulan bebas, menjaga pola hidup dan pola makan anak, dan hal-hal negatif yang dapat mempengaruhi perkembangan anak.

Orang tua dalam proses *parenting* diamanahi beberapa tanggungjawab yang mencakup: *Pertama*, kasih sayang dan hubungan yang baik dengan anak secara terus menerus. *Kedua*, kebutuhan material-fisiologis, seperti menyediakan makanan yang halal dan bergizi, menyediakan tempat tinggal yang layak, dan pakaian yang baik. *Ketiga*, menyediakan akses kesehatan yang baik. *Keempat*, membiasakan anak berperilaku disiplin dan menghindarkan diri dari kritik, amarah serta hukuman fisik yang membahayakan. *Kelima*, memberikan kesempatan atau menyediakan tempat yang baik bagi pendidikan intelektual, moral dan keterampilan bagi anak. *Keenam*, menyiapkan anak bertanggungjawab sebagai orang dewasa, dan *Ketujuh* mempertanggungjawabkan anak kepada masyarakat luas.¹⁷

¹⁶ Hidayati, "Anak Saya tidak Nakal" (Yogyakarta: Bintang Pustaka, 2010), hlm 11.

¹⁷ March H. Bornstein, "Parenting Science and Practice" dalam Handbook of Child Psychology, edisi 6, ed. William Damon dan Richard M Lerner, vol 4: Child Psychology in Practice, ed. K Ann Renninger dan Irving E. Sigel (Hoboken, NK: Wiley, 2006), 893-949.

Parenting bermanfaat besar bagi sang anak. *Parenting* adalah investasi jangka panjang untuk kebaikan dan kesuksesan sang anak di masa depan. *Parenting* adalah investasi dan komitmen abadi orang tua pada seluruh tahapan perkembangan yang panjang dalam kehidupan anak. *Parenting* tidak hanya bermanfaat bagi anak dalam tahap perkembangannya menjadi remaja. *Parenting* bahkan penting bagi penyiapan diri anak ketika dewasa dan menjadi bagian dari pembangunan masyarakat dan peradaban suatu bangsa.

2.) Peran orang tua dalam *parenting*

Orang tua mempunyai peran dalam proses pengasuhan anak. Peran tersebut semakin urgen sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan sains. Peran orang tua dalam pengasuhan anak tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun. Pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mengasuh anaknya berpengaruh bagi prestasi si anak.

Peran orang tua dalam proses tumbuh kembang anak pada anak berperan penting terhadap kesuksesan anak, termasuk kesuksesan di sekolah.¹⁸ Menurut Amini, tanpa keterlibatan orang tua maka kesuksesan program di sekolah pun menjadi melemah. Begitu pula, peran orang tua dibutuhkan dalam proses pengasuhan untuk mengembangkan moral anak.¹⁹

¹⁸ Tesa Alia dan Irwansyah, “*Pendampingan Orang Tua pada anakAnak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital*”, Polygot: A Journal of Language, Literature, and Education, vol. 14 (2018), 66

¹⁹ Mukti Amini, “*Profil Keterlibatan Oran Tua dalam Pendidikan anak Usia TK*”, Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI, Vol. 10 No.1 (2015), 9-10

3.) Pola pengasuhan

Sebagai orang tua harus memiliki kesiapan dalam mengasuh dan mendidik anak baik secara mental maupun pengetahuan. Sebab tidak sedikit orang tua yang sudah punya anak namun belum siap secara mental ataupun pengetahuan dalam menjalankan tanggung jawab sebagai orang tua untuk mengasuh serta mendidik anak. Kepribadian seorang anak dalam proses pengasuhan berakhir menjadi karakter yang dibawanya kelak sampai dewasa.

Gaya atau pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mengasuh dan membimbing anak secara alamiah dapat membentuk karakter anak tersebut. Berbeda dengan aspek genetik anak, aspek kepribadian anak justru harus terus menerus dibimbing, dibina, serta dikembangkan secara sadar dan terus menerus sehingga kepribadian tersebut menjadi karakter moral dirinya.²⁰

Ada beberapa pola asuh sebagaimana disampaikan para ahli yakni *Delegating* adalah pola asuh yang menunjukkan perilaku orang tua yang *directive* dan *supportive*-nya rendah. Pola asuh *delegating* berbeda dengan tiga pola asuh lainnya dalam teori Hersey & Blanchard. Pertama, pola asuh *telling*. Yaitu, perilaku orang tua yang *directive*-nya tinggi dan *supportive*-nya rendah. Kedua, pola asuh *participating*, yaitu perilaku orang tua yang *directive*-nya rendah sementara *supportive*-nya tinggi. Ketiga, pola asuh

²⁰ Ani Siti Anisah, "Pola asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap pembentukan Karakter Anak", Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol 5 No. 1 2017, 73

selling, yaitu pola perilaku orang tua di mana *directive* dan *supportive*-nya tinggi.²¹

D. Pengertian *Education*

Education ini berasal dari bahasa Inggris yang artinya pendidikan. Secara etimologi diserap dari bahasa Latin yaitu "*Eductum*". Kata *Eductum* terdiri dari dua kata yakni *E* yang artinya perkembangan dari dalam keluar atau dari sedikit ke banyak, dan *Duco* yang artinya sedang berkembang. Adapun secara Etimologis pendidikan merupakan proses perkembangan dalam diri seorang individu. Definisi pendidikan dalam pengertian luas adalah pengembangan hidup sedangkan dalam pengertian sempit pendidikan adalah pengajaran formal yang terkontrol dan terstruktur.²²

E. Pengertian *Parenting Education*

Parenting merupakan pola asuh orang tua atau cara orang tua bertindak sebagai orang tua kepada anak-anaknya dimana mereka melakukan serangkaian usaha aktif, sebab keluarga merupakan lingkungan kehidupan yang dikenal anak untuk pertama kalinya dan untuk seterusnya anak belajar didalam kehidupan keluarga.²³ *Education* adalah pendidikan, yaitu edukasi suatu proses yang dilakukan secara formal ataupun nonformal

²¹ Sri Lestari, "Psikologi Keluarga: *Penanaman Nilai dan Penganganan Konflik dalam Keluarga*" (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 35.

²² Nurdin Mulyadi dan Niara Haura, "*Pengertian Pendidikan*" Skripsi, Bandung: English Education Non-Reg Ma'soem University, 2019. 79.

²³ Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih Gunarsa, "Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga", (Jakarta: Gunung Mulia, 1995), 73.

yang bertujuan untuk mendidik, memberi ilmu pengetahuan, dan mengembangkan potensi yang ada didiri setiap manusia, serta kemudian mewujudkan proses pembelajaran itu menjadi lebih baik.²⁴

Parenting education merupakan pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan atau memfasilitasi perilaku orang tua yang akan mempengaruhi perkembangan pada anak-anak mereka. *Parenting education* menjelaskan berbagai program pengajaran dan dukungan yang fokus pada keterampilan, perasaan, dan tugas menjadi orang tua. Sehingga orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam penanaman karakter anak.

Jadi *Parenting education* merupakan bentuk kerja sama antara orang tua dan guru demi tercapainya tujuan bersama, yaitu pendidikan terbaik untuk anak. *Parenting education* menjadi penting sebab orang tua lah yang menjadi pendidik pertama bagi seorang anak karena orang yang ditemui pertama kali seorang anak ialah ayah dan ibu.²⁵ *Parenting education* mempunyai 3 tujuan yaitu :²⁶

1. Meningkatkan kesadaran orang tua

Orang tua haruslah mempunyai kesadaran bahwa mengasuh anak tidak boleh sembarangan saja. Dalam mengasuh seorang anak, sangat diperlukan berbagai macam ilmu pengetahuan. Orang tua tidak boleh

²⁴ Djudju Sujana, "Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafah Dan Teori Pendukung Asas", (Bandung: Falah Production, 2010), 45

²⁵ Marc Bornstein, "*Handbook Of Parenting Second*", Edition vol 5 (London, 2002), 434.

²⁶ Sri Lestari, "*Parenting Education Bagi Sekolah dan Orang Tua*" (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 35.

asal-asalan dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan pada anaknya. Mengasuh anak tidak cuma sekedar memenuhi kebutuhannya saja. Orang tua juga harus menyadari apabila belum memiliki banyak pengetahuan dalam hal pengasuhan, maka orang tua harus belajar dengan orang yang lebih ahli. Karena dalam mengasuh anak tidak cuma berdasar pengalaman orang lain saja seperti orang tua, mertua, saudara, maupun tetangga. Karena pada dasarnya karakter anak itu berbeda maka dalam hal pengasuhan juga harus berbeda.

2. Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan orang tua dalam hal pengasuhan

Didalam proses pengasuhan, orang tua harus terlebih dahulu memahami mengenai pola asuh yang baik untuk anaknya. Hal ini penting dilakukan agar proses pengasuhan sesuai dengan karakter, usia serta perkembangan anak. Oleh karena itu, dengan adanya *parenting education* tentunya akan membuat orang tua lebih mengerti bagaimana pola asuh yang baik dan benar.

3. Mempertemukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dan pihak sekolah

Tujuan dari *parenting education* ialah mempertemukan antara kepentingan serta keinginan keluarga dan sekolah. Misalnya jika di

sekolah anak diajarkan sikap mandiri dan disiplin, maka dirumah orang tua juga harus menerapkannya dengan membiasakan anak.²⁷

Adapun pentingnya *parenting education* ini ialah agar membuat orang tua agar bisa menjadi contoh baik bagi anaknya, terutama untuk anak usia sekolah dasar yang mempunyai kemampuan meniru yang unggul, dia akan meniru semua apa yang dia lihat dan rasakan itu. Prinsip utama pola asuh yang baik ialah membesarkan serta mendidik anak dengan penuh kasih sayang, sekaligus mendukung, membimbing, dan menjadi teman yang menyenangkan.²⁸

Orang tua juga harus tahu bahwa lingkungan dan usia juga bisa memengaruhi perilaku anak. Maka dari itu terapkan pola asuh sesuai usia dan perkembangan anak. Parenting education sangat berkontribusi dalam tercapainya tujuan bersama yaitu penanaman karakter bagi anak. Parenting ialah merupakan bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan bagi siswa. Sehingga jika orang tua ikut berpartisipasi maka akan memudahkan bagi sekolah untuk menanamkan karakter itu sendiri dalam diri seorang siswa.

²⁷ Sri Lestari, “*Parenting Education Bagi Sekolah dan Orang Tua*” (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 35.

²⁸ Meliala dan Dianisa Ggyania. Skripsi parenting self efficiacy pada ibu dengan anak usia kanak-kanak madya ditinjau dari attachment yang dimiliki dimasa lalu. (Depok: Universitas Indonesia 2012). 84

F. Pengertian Karakter

1. Definisi Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter ialah kejiwaan, budi pekerti, sikap seseorang yang dapat membedakan diantara satu dengan lainnya. Adapun karakter menurut Depdiknas yaitu tabiat, kepribadian seseorang, personaliti, watak seseorang. Jiwa, bawaan hati seseorang.²⁹ Maka bisa dikatakan bahwa karakter adalah suatu sikap ataupun kepribadian seseorang baik itu sikap atau kepribadian yang berasal dari bawaan dari lahir maupun sikap maupun karakter yang terbentuk dari lingkungan dan orang-orang yang ada di sekitar.³⁰

Karakter secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *karasso*, yang berarti cetak biru, format dasar, sidik (seperti sidik jari).³¹ Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk kepribadian individu sejalan dengan tingkah lakunya, sesuatu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dari orang lain, seperti sikap, pikiran dan tindakan. Kata karakter yaitu merupakan bahasa Indonesia yang diambil dari bahasa Inggris *character*, yang maknanya peran, huruf, sifat. Namun *characteristic* memiliki makna sifat yang ada di dalam diri seorang manusia. Sehingga menurut istilah bahwa karakter itu ialah

²⁹ Js. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), 617

³⁰ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*(Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 7.

³¹ Abdul Jalil, "*Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter*", 182.

semua sifat ataupun watak manusia yang bersifat tetap yang akan membedakan antara satu dengan yang lainnya.³²

Dalam Islam, karakter dikenal dengan sebutan akhlak (bentuk jama' dari *khulq*) yang berarti perangai, kelakuan dan gambaran batin seseorang. Dapat disimpulkan bahwa, akhlak dan karakter memiliki definisi yang hampir sama, di mana keduanya merupakan suatu tindakan yang terjadi dilakukan secara spontan yakni melakukan tanpa melalui pertimbangan yang panjang karena sudah tertanam kuat dalam pikirannya dan sudah menjadi kebiasaan yang menjiwai. Karakter itu sama dengan akhlak dalam persepsi Islam. Akhlak dalam persepsi Islam adalah pengetahuan, sikap dan perilaku..³³

Adapun pendidikan karakter dimuat secara jelas di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 UU No. 20 tahun 2003. Pasal tersebut berbunyi, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Kata karakter sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Undang-undang tersebut berasal

³² Haedar Nashir, “*Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*”, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), 10.

³³ Siti Nasihatun, “Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam dan Strategi Implementasinya, 324.

dari bahasa Inggris “*character*”. Kata *character* diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi “karakter”.³⁴

Adapun menurut beberapa ahli diantaranya yakni menurut Nashir, karakter dapat berarti sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari lainnya.³⁵ Dan menurut Wibowo, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan serta mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter mulia, menerapkan dan mempraktikkannya dalam kehidupannya, sebagai pribadi, sebagai anggota keluarga, sebagai anggota masyarakat ataupun sebagai warga Negara.³⁶

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pendidikan karakter, dapatlah disimpulkan bahwa pendidikan karakter dalam segala upaya dan usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai budi, moral dan akhlak yang luhur, mempunyai kompetensi intelektual, berpenampilan menarik, mempunyai kemauan keras, mencinta kebaikan dan memperjuangkannya, mandiri dalam mengambil keputusan yang bijak sehingga dapat berkontribusi terhadap peradaban bangsa dan negara.

³⁴ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 UU No.20 tahun 2003

³⁵ Haidar Nashir, “*Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*” (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), 10.

³⁶ Agus Wibowo, “*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Membangun Karakter di Usia Emas*”. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 13.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Adapun pendidikan karakter ini terbagi menjadi beberapa bagian nilai-nilai pendidikan karakter yaitu :³⁷

a. Religius

Merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya serta toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan juga hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Jujur ialah perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu bisa dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaannya.

c. Toleransi

Yaitu sikap serta tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Displin

Merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh kepada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

e. Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar serta tugas dengan sebaik-baiknya.

³⁷ Mardiah Baginda, "Nilai-nilai pendidikan berbasis karakter pada pendidikan dasar dan menengah". *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10 (2), 2018. 62.

f. Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan suatu cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g. Mandiri

Yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dan tidak selalu mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h. Demokratis

Yaitu cara berpikir, bersikap serta bertindak yang menilai sama antara hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

i. Rasa ingin tahu

Merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang telah dipelajarinya, dilihat serta didengar.

j. Semangat Kebangsaan

Merupakan cara berpikir, bertindak, serta berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan juga negara diatas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.

k. Cinta Tanah Air

Adalah cara berpikir, bersikap dan juga berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, serta penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi dan politik.

l. Menghargai Perbedaan

Merupakan sikap serta tindakan yang mendorong untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.

m. Bersahabat/ Komunikatif

Ialah sebuah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul serta bekerja sama dengan orang lain

n. Cinta Damai

Adalah sikap, perkataan, serta tindakan yang menyebabkan orang merasa senang, aman atas kehadiran dirinya.

o. Gemar membaca

Merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberi kebaikan pada dirinya.

p. Peduli Lingkungan

Ialah sikan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam serta memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi.

q. Peduli Sosial

Merupakan sikap serta tidakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat bagi yang membutuhkan.

r. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan

terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara serta Tuhan Yang Maha Esa.³⁸

G. Pembentukan Karakter Religius

1.) Definisi Karakter Religius

Kata “Religius” yang kata dasarnya “religi” berasal dari kata “*Relegare*” dari bahasa latin, yang berarti membaca dan mengumpulkan. Oleh sebab itu agama merupakan cara untuk mengabdikan kepada tuhan yang dituliskan dalam kitab suci. Agama bersifat mengikat manusia supaya tunduk serta patuh atas ketentuan agama. Semua aktifitas kehidupan manusia sudah diatur oleh agama.³⁹

Kata dasar dari religius yaitu religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang artinya agama atau sebuah kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Kata religius berasal dari *religious* yang artinya sifat religi yang melekat dalam diri seseorang. Religius merupakan sebagai salah satu nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yang mana dideskripsikan menurut Gunawan sebagai nilai karakter yang berkaitan dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, yang meliputi pikiran, perkataan, serta tindakan seseorang dan diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan ataupun ajaran agamanya.

³⁸ Sri Lestari, “*Parenting Education Bagi Sekolah dan Orang Tua*” (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 88.

³⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta) 2000,38.

Karakter religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman seperti pada saat ini, maka dari itu peserta didik diharapkan mampu mempunyai dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Religi maupun agama bukanlah merupakan sesuatu yang tunggal, tapi merupakan sistem yang terdiri dari berbagai aspek. Didalam ilmu psikologi agama dikenal adanya kesadaran beragama serta pengalaman beragama.

Dalam Islam karakter merupakan perilaku atau akhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Bahwa karakter religius merupakan watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama. Adapun sifat religius bisa dilakukan dengan menjadi seorang individu yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama yang lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Maka dari itu religius merupakan bagaimana seorang manusia mentaati serta mematuhi seluruh perintah agama dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰ oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa karakter religius dalam Islam merupakan perilaku serta kepribadian manusia sehari-hari sesuai dengan aturan agama Islam. Menjalankan perintah agama serta

⁴⁰ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter* (Bandung: ALFABATE, 2013), 15

menjauhi larangan agama didalam kehidupan sehari-hari. Adapun yang bisa diterapkan sehari hari yaitu dengan melaksanakan sholat dhuha dan membaca Al-Quran sebelum pelajaran dimulai atau ibadah yang lain sesuai agama yang dianut peserta didik.

2.) Ciri-Ciri Karakter Religius

Menentukan seseorang yang memiliki karakter religius baik ataupun tidak seorang muslim yang mempunyai pedoman dalam hidupnya yaitu dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan juga hadits. Karena Al-Qur'an dan Hadits adalah pedoman bagi kaum muslimin. Menurut Hamdani Hamid menjelaskan tentang ciri-ciri siswa yang mempunyai karakter religius ataupun akhlak yang mulia yaitu, siswa mempunyai sikap yang beriman kepada Allah beserta rasul-Nya dan seluruh ajaran-Nya, memiliki cara berfikir yang rasional dan selalu berdzikir kepada Allah SWT, senantiasa selalu bershalawat pada rasulullah SAW, cerdas intelektualitas, cerdas emosinya, dan cerdas spritualitasnya, serta taat pada hukum Allah dan hukum negara, jujur, adil, amanah dan tabligh, toleran dan juga menghargai pendapat orang lain.⁴¹

⁴¹ Hamdani Hamid, "*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 56

2. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Suparman yang berjudul “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kearifan Lokal”. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan mengkaji pengaruh perilaku guru terhadap perilaku muridnya, serta dijadikan media pembentukan karakter peserta didik melalui kearifan lokal.⁴² Persamaan nya yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter dan sama-sama dilakukan di sekolah dasar, perbedaannya yakni pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Suparman hanya keterlibatan guru yang menjadi media pembentukan karakter anak sedangkan penulis melibatkan orang tua dan guru disekolah, serta penelitian tersebut pembentukan karakter nya melalui kearifan lokal sedangkan penulis melalui parenting education.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Azzah Hafidhoh yang berjudul “Hubungan Antara Parenting Dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Insan Mulia Binaan Uptd Skb Kabupaten Nganjuk”. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan tentang parenting sebagai salah satu pendidikan informal yang diselenggarakan bagi orang tua untuk dapat membimbing anak-anak mereka menjadi pribadi yang berkualitas.⁴³ Adapun persamaan dengan penelitian yang

⁴² Suparman yang berjudul “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kearifan Lokal”

⁴³ Syifa Azzah Hafidhoh “Hubungan Antara Parenting Dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Insan Mulia Binaan Uptd Skb Kabupaten Nganjuk”

dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti mengenai parenting dengan pembentukan karakter anak. Dan perbedaannya adalah penelitian tersebut dilakukan di PAUD sedangkan penulis Di SD, dan dalam penelitian tersebut tidak membahas secara khusus mengenai karakter religius.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Klaudia yang berjudul “Pelaksanaan Program Parenting di PAUD Uswatun Khasanah Kec.Pondok Kelapa Kab.Bengkulu Tengah”. Hasil penelitian yang telah dilakukan ialah pelaksanaan program parenting di PAUD, orang tua mengetahui pengetahuan terhadap perkembangan anak, kesehatan dan gizi anak.⁴⁴ Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai program parenting sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada ojeknya yaitu di PAUD sedangkan peneliti di SD dan dalam penelitian tersebut tidak membahas mengenai karakter.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Fivi Imami yang berjudul “Pengaruh Program Parenting Terhadap Kemandirian Anak di Paud Bhakti Pediatrica Payakumbuh”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan program parenting tidak berpengaruh terhadap kemandirian anak di Paud Bhakti Pediatrica Payakumbuh.⁴⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah terletak pada program *parenting* nya yaitu pola asuh orang tua, sedangkan pada perbedaannya

⁴⁴ Rafika klaudia, “*Pelaksanaan Program Parenting di Paud Uswatun Khasanah Kec. Pondok kelapa Kab. BengkuluTengah*”. IAIN Bengkulu, 2018.

⁴⁵ Fivi Imami, “*Pengaruh Program Parenting Terhadap kemandirian anak di Paud Bhakti Pediatrica Payakumbuh*” IAIN Batusangkar, 2021.

terletak pada tempatnya yaitu di Paud sedangkan penulis di SD, kemudian penelitian tersebut meneliti mengenai kemandirian anak sedangkan penulis fokus ke karakter anak.

Dapat penulis simpulkan dari beberapa penelitian yang memiliki relevansinya dengan judul penulis, Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti yaitu terletak pada peranan/keterlibatan orang tua dan sekolah atau kerja sama antara orang tua dan sekolah. Namun, dari berbagai penelitian yang telah disebutkan, bisa dikatakan, belum ada penelitian yang sebelumnya secara khusus mengkaji Strategi Penerapan *parenting education* walaupun demikian, berbagai uraian singkat tentang penelitian sebelumnya bisa sangat membantu memberikan gambaran pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Karena dalam penelitian ini peneliti akan berfokus pada penelitian tentang kontribusi *parenting education* dalam pembentukan karakter siswa di kelas I SDIT RR.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian yang peneliti akan teliti yakni menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif umumnya pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola serta tingkah laku manusia *behavior* dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial.⁴⁶

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui pengasuhan atau *parenting* yang dilakukan oleh guru dan orang tua bagi anak-anak SDIT RR. Guna memperdalam temuan data yang di lapangan, dan penelitian ini juga memakai wawancara mendalam yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Dari data-data yang dihimpun, baik data primer dan sekunder.⁴⁷ Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat menemukan. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Jika data di dapatkan belum jelas atau

⁴⁶ Aminuddin, *Mengenal Keberagaman Paradigma dan Strategi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. (Malang, FBBS HIP Malang, 1998), 47

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). 66.

mebutuhkan kejelasan, Maka peneliti akan mengulang kembali penelitiannya untuk memperoleh data yang lebih rinci dan akurat dari informan. Agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan semestinya.⁴⁸

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan langsung dengan situasi yang ada dilapangan, sehingga terjadi hubungan langsung diantara peneliti dan informan atau narasumber. Penerapan *parenting* siswa kelas I SDIT RR. Data-data ini didapatkan dari observasi dan interview antara lain; bentuk *parenting* dan pembentukan karakter anak didik, strategi *parenting* serta pembentukan karakter anak didik, peran guru dalam pembentukan karakter, nilai-nilai karakter yang dikembangkan kemudian peneliti menanyakan tentang peran orang tua, ayah-ibu dalam pembentukan karakter anak, metode atau cara yang digunakan orang tua dalam menanamkan karakter anak.

Peneliti akan lebih mudah untuk memahami suatu situasi fenomena yang terjadi. Karena pada yang dasarnya sifat penelitian kualitatif adalah sifat penemuan, memahami serta mengungkapkan suatu fenomena secara menyeluruh. Sehingga melalui metode kualitatif ini memungkinkan nantinya akan memberikan informasi yang objektif dari judul penelitian yang diteliti “Strategi Penerapan *Parenting Education* Siswa dikelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya”

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd.* (Bandung: Alfabeta 2019). 16-17.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 20 Maret-20 Juni 2023.

b. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di SDIT Rabbi Radhiyya yang beralamat di Jl. Madrasah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah SDIT RR, Wali kelas I An-Nisa SDIT RR dan Wali Murid atau Orang Tua siswa/siswi kelas 1 An-Nisa SDIT RR.

4. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data ialah dari mana data tersebut diperoleh, dan dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu :

1. Data primer, merupakan data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber data asli pertama. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Data yang dimaksud ini adalah Wali Kelas Kelas I An-Nisa SDIT RR dan Wali Murid/Orang Tua Siswa Kelas I An-Nisa SDIT RR.

2. Data Sekunder, Merupakan data kedua yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber sekundernya adalah berbagai buku-buku dan jurnal-jurnal yang lainnya untuk mendukung penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain teknik :

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan sumber peneliti di lapangan, Observasi dilakukan untuk mengetahui secara real integrasi pembelajaran karakter di subjek penelitian. Bertujuan memperoleh informasi serta gambaran secara jelas tentang data yang ingin dicari. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang mudah dipahami secara langsung dengan cara berpartisipasi atau melibatkan langsung dalam situasi ilmiah obyek yang diteliti sekarang.⁴⁹

⁴⁹ Susanti Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi*(Malang: UMM, 2018). 4.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada para informasi. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan informasi dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara dilakukan melalui pertanyaan yang sudah disusun sedemikian rupa oleh peneliti.⁵⁰

3. Dokumentasi

Studi dokumen, yakni kajian-kajian ilmiah sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, bisa juga gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, criteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumental yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.⁵¹ Pelaksanaan dalam penelitian ini ialah mempelajari dan mencatat dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

Metode ini digunakan untuk melengkapi suatu informasi atas data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara yang berhubungan dengan “Kontribusi Parenting Education dalam Penanaman Karakter Siswa diKelas 1 SDIT RR”

⁵⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*. (Surakarta: Leutika Prio, 2016). 18.

⁵¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitati.*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 45.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang termasuk dalam penelitian ini yakni secara ilmiah dengan metode yang sistematis. Oleh karena itu dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode pembahasan sebagai berikut: deskriptif analisis dengan pola pikir deduktif.⁵²

Metode deduktif yakni berangkat dari konsep tentang parenting dan pembentukan karakter siswa yang diuji melalui praktek dan pemahaman oleh informan penelitian. Tahapan analisa ini, dilakukan dengan cara akumulasi informasi perumusan, pokok-pokok persoalan. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ; Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

Pertama ; Reduksi data. Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai dengan bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman dalam satuan analisis, kemudian pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

⁵² Sutrisno Hadi, Metodologi Research 1 (Yogyakarta: Yayasan Penerbit fak.Psikologi UGM, 1987), 42.

Kedua ; display data (penyajian data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

Ketiga ; penarikan kesimpulan. pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias.⁵³

C. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yakni pengecekan keabsahan data yang dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu.⁵⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jadi triangulasi sumber yakni mengecek data yang sudah diperoleh selama penelitian dengan sumber-sumber yang berkaitan dengan data penelitian tersebut atau sumber-sumber penelitian terdahulu.

⁵³ Miles, Matthew B and A Michael Huberman, An Expanded Sourcebook, Qualitative Data Analysis, (London, Sage Publication, 1994), 199

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta, 2015), 366

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan pembahasan dan seluruh hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo mengenai strategi penerapan *parenting education* siswa kelas 1. Informasi yang didapatkan merupakan hasil wawancara dengan informan, observasi, penelitian hasil dokumentasi dan pembahasan pada penelitian ini akan dibahas sesuai dengan sistematika sebagai berikut :

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo
No Statistik sekolah	: 101260203002
NPSN	: 107002863
Status	: Swasta
Alamat Sekolah	: JL. Madrasah
Kelurahan	: Sidorejo
Kecamatan	: Curup Tengah
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu

Akreditasi	: A
Status tanah yang tersedia	: Milik sendiri
Luas tanah yang tersedia	: 12.750 m ²
Luas tanah untuk pembangunan	: 2.835 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Apriyanti, M.Pd
Didirikan pada	: 22 Desember 2003
Jumlah pendidik dan tenaga	
Keperndidikan	: 48 Orang
Jumlah Peserta didik	: 512 orang ⁵⁵

2. Sejarah Singkat SDIT Rabbi Radhiyya 01

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup Tengah merupakan sekolah swasta yang berdiri pada tanggal 22 Desember 2003 dibawah naungan Yayasan Al Islah dengan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Rejang Lebong No. 421 .2/4809/DS/Diknas/2003 tentang persetujuan untuk mendirikan sekolah swasta. Usia dari sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu ini sudah berusia 19 tahun yang beralamat lengkap di JL. Madrasah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah RT 4 RW 9 Kode Pos 39119 Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

⁵⁵ Dokumentasi profil SDIT Rabbi Radhiyya Rabu, 29 Maret 2023

SDIT Rabbi Radhiyya 01 adalah Lembaga Pendidikan Umum yakni Sekolah Dasar yang berbasis Islam Terpadu. SDIT Rabbi Radhiyya Curup Tengah Terakreditasi “A” Berdasarkan SK Akreditasi BAP.SM Nomor 252 BAP-SM KP X 2015, tanggal 22 Oktober 2015 dan telah menerapkan Manajemen Mutu Pembelajaran pada penyelenggaraan pendidikannya. Adapun tujuan dari berdirinya sekolah ini yakni membentuk generasi Robbani yang berakhlakul karimah serta berpegang teguh pada Al- Quran dan As- Sunnah.

Sejak awal didirikan hingga saat ini, SDIT Rabbi Radhiyya sudah berusia kurang lebih 20 tahun. Selain itu SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo juga bertujuan untuk menanamkan keimanan dan akhlak mulia, menumbuhkan dasar-dasar keahlian membaca, menulis dan juga berhitung, memiliki sikap tanggung jawab, kemandirian serta kecakapan emosional, menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, melaksanakan sistem pembelajaran yang unggul, aktif, kreatif, inovatif, tercapainya peserta didik yang mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan baik serta berkualitas, yang mampu mendayagunakan teknologi informasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan dan yang paling penting menyiapkan santri yang memiliki karakter religius yang baik sehingga nantinya menjadi calon pemimpin masa depan yang berjiwa Qur’ani.⁵⁶

⁵⁶ Dokumentasi, *Sejarah SDIT RR*. Rabu, 29 Maret 2023

3. Visi dan Misi SDIT Rabbi Radhiyya 01

Adapun visi dan misi SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup Tengah yakni :⁵⁷

a. Visi

Menjadi wadah pendidikan yang mempersiapkan Generasi Muda yang unggul, berakhlakul karimah, menguasai IPTEK dan Pelopor kejayaan Islam di masa depan.

b. Misi

Berikut misi dari SDIT Rabbi Radhiyya 01 yaitu :

1. Melaksanakan pembelajaran dengan tetap memfokuskan pada timbulnya kreativitas peserta didik.
2. Menumbuhkan semangat Santri dalam mengembangkan diri dengan segala potensinya dengan tetap kepada nilai-nilai pengembangan anak.
3. Mengembangkan semangat Ukhuwah dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah.
4. Menumbuhkan semangat berkompetensi secara positif dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan.

⁵⁷ Dokumentasi, *Visi dan Misi SDIT RR*. Rabu 29 Maret 2023

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil observasi peneliti sarana dan prasarana yang dimiliki SDIT Rabbi Radhiyya sudah memadai untuk proses belajar mengajar. Berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo.

Tabel 4.1

Fasilitas Belajar Peserta Didik SDIT Rabbi Radhiyya 01

No.	Sarana Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	2 Ruang	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
4.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
5.	Lapangan Sekolah	1 Ruang	Baik
6.	Musholah	1 Ruang	Baik
7.	Baby Care	1 Ruang	Baik
8.	Ruang kelas	21 Ruang	Baik
9.	WC Guru	2 Ruang	Baik
10.	WC Siswa	6 Ruang	Baik
11.	Kantin	1 Ruang	Baik
12.	Gudang	1 Ruang	Kurang Baik

(Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya Rabu, 29 Maret 2023)

Adapun berdasarkan dokumentasi sarana dan prasarana saat observasi yang dilakukan Rabu 29 Maret 2023, fasilitas belajar peserta didik SDIT Rabbi Radhiyya 01 sarana bangunan sekolah berjumlah 12 dengan total 37 ruang. Yang terdiri dari ruang kepala sekolah 1 ruang dalam keadaan baik, ruang dewan guru 2 ruang yaitu terpisah ruang antara ustadz dan ustadzahnya, ruang tata usaha 1 ruang keadaan baik, perpustakaan 1 ruangan dengan fasilitas yang sudah lengkap, lapangan sekolah keadaan baik, musholah 1 ruang keadaan baik dan juga luas, baby care 1 ruang, ruang kelas total semuanya 21 ruangan dalam keadaan baik, wc guru 2 ruang dan wc siswa 6 ruang semuanya dalam keadaan baik, kantin 1 ruang keadaan baik dan gudang untuk menyimpan semua peralatan 1 ruangan keadaan kurang baik karena sedikit rusak ringan.

5. Keadaan Guru

Tabel 4. 2

Data Statistik Guru dan Pegawai

No.	Nama	NIY/NIP	Jabatan
1.	Apriyanti, M.Pd	292 03 06120118	Kepala Sekolah
2.	Zakia Sari O, S.Pd	292 03 0717 0127	Waka Kurikulum
3.	Anggi Pradana. S.Pd.I	292 03 0814 0122	Waka Kesiswaan
4.	Eko Cahaya Ningsih	292 03 0703 0073	Wakil Sarana dan Prasarana
5.	Rusmiati. S,Pd,I	292 03 0703 0075	Bendahara Tabungan

6.	Iwan Saputra. S.Sos.I	292 03 0706 0080	Guru Mapel
7.	Imivia Pardhani, S.Si.	292 03 0806 0083	Wali Kelas
8.	Hj. Hani'ah, S.Pd.I	19710703200212201	Guru Mapel
9.	Farida, S.Pd.I	292 03 1008 0100	Bendahara Pemasukan
10.	Nora Fitaria, S.Pd	292 03 0509 0096	Wali Kelas
11.	Susilawati, S.Pd	292 03 0509 0098	Wali Kelas
12.	Adnin Suryana, S.Pd	292 03 0421 0140	Wali Kelas
13.	Tita Klismayati, S.Pd	292 03 0111 0109	Wali Kelas
14.	Hadi Ismanto, S.Pd.I		Ka. Tata Usaha
15.	Marini. S.Pd.I	292 03 1011 0113	Wali Kelas
16.	Sumariyani, S.Pd.I	292 03 1011 0114	Wali Kelas
17.	Apridiansa, S.Pd	292 03 0709 0102	Guru Mapel
18.	Sri Elvina, S.Pd. I	292 03 0612 0116	Wali Kelas
19.	Rosita Melyan, S.Pd.I	292 03 0612 0115	Wali Kelas
20.	Pratiwi W, S.Pd.I	292 03 0421 0143	Wali Kelas
21.	Husnaini, S.Pd.I	292 03 1112 0119	Wali Kelas
22.	Winda Safitri, S.Pd.I	292 03 0116 0124	Wali Kelas
23.	Ratna Sari, M.Pd	292 03 0421 0142	Guru Mapel
24.	Tia Puspita Sari, S.Pd	292 03 1020 134	Bendahara Pengeluaran
25.	AlMustaghfirin,S.Pd.I		Guru Mapel
26.	Lia Astariani, S.Pd	292 03 0717 0125	Wali Kelas
27.	Prayoga S.W, S.Pd.I	292 03 0717 0126	Koordinator Tahfiz &

			Tahsin
28.	Regine P, S.Pd	292 03 0421 0139	Wali Kelas
29.	Andre Weldes, S.Pd	292 03 0718 1031	Guru mapel
30.	Ade Kurniawan		Staf Tata usaha
31.	Wiwin Candra, S.Pd		Pem. Program Khusus
32.	Wahid Husen, S.Ag	292 03 0719 0129	Ka. Lab. Komputer
33.	Fadillah R, S.E.I	292 03 0719 0130	Bendahara Bos
34.	Ayu S, S.Pd.I	292 03 0719 0133	Wali Kelas
35.	Desy Oktariny, S.Pd.I	292 03 0719 0132	Guru mapel
36.	Wiji Jumayanti, S.Pd.I	292 03 0421 0141	Wali Kelas
37.	Afrilia, M.H		Pem. Program Khusus
38.	Eka P.S, S.Pd		Pem. Program Khusus
39.	Fildzah Dwinta		Pem. Program Khusus
40.	Pedo Iskandar	292 03 1013 0121	Security
41.	Aprizal	292 03 0719 0128	Ka. Perpustakaan/ Penjaga sekolah
42.	Mahyudi	292 03 1020 138	Security
43.	Deta Septika, S.Pd	292 03 1020 137	Wali Kelas
44.	Budiman, S.Pd	292 03 1020 135	Pem.. Program Khusus
45.	Sandi Akbar, S.pd		Guru Mapel
46.	Rima Indriyani, S.Pd		Wali Kelas
47.	Fitriyani, A.Md		Bendahara Tabungan
48.	Arifah T, S.Mat		Guru Mapel

(Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya Rabu, 29 Maret 2023)

Berdasarkan dokumentasi data statistik guru dan pegawai SDIT Rabbi Radhiyya 01 adapun jumlah dari tenaga pendidik atau tenaga kependidikan di SDIT Rabbi Radhiyya berjumlah 48 orang dengan rincian tenaga pendidik 45 orang (1 PNS dan 44 orang Guru Yayasan), 2 orang satpam dan 1 orang tenaga perpustakaan. Sehingga dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan dan mempertinggi kualitas pendidikan di SDIT Rabbi Radhiyya 01 ialah salah satunya dilatar belakangi oleh tenaga pendidik.

6. Keadaan Siswa

Tabel 4.3

Data Peserta Didik

No.	Siswa	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	Kelas I	34	47	81
2.	Kelas II	46	45	91
3.	Kelas III	47	39	86
4.	Kelas IV	48	36	84
5.	Kelas V	38	41	79
6.	Kelas VI	55	35	90
	Jumlah	273	243	516

Dilihat dari sumber dan jenis data SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup Tengah menunjukkan bahwa jumlah siswa saat ini adalah 516 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 243 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 273 orang. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa kelas I berjumlah 86 siswa, kelas II berjumlah 91 siswa, kelas III berjumlah 86 siswa, kelas IV berjumlah 84 siswa, kelas V berjumlah 79 siswa dan kelas 6 berjumlah 90 orang.⁵⁸

⁵⁸ Dokumentasi pada saat observasi, SDIT Rabbi Radhiyya. Rabu 29 Maret 2023

B. Strategi Penerapan *Parenting Education* dalam Meningkatkan Karakter (Religius) Siswa di Kelas I (An-Nisa) SDIT Rabbi Radhiyya

Pada BAB IV ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan kepala sekolah, guru kelas dan orang tua siswa. Sebagaimana rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di BAB I guna memperoleh informasi mengenai Strategi Penerapan *Parenting Education* Siswa di Kelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya yaitu sebagai berikut :

1. Strategi Penerapan *Parenting Education* dalam Menjalankan Perintah Agama

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDIT Rabbi Radhiyya bahwasannya *Parenting Education* telah diterapkan di SD tersebut guna meningkatkan karakter religius siswa mengingat karena SDIT merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang mana sekolah islam itu yang diutamakan ialah karakter religiusnya, inilah yang membedakan antara sekolah-sekolah umum dengan sekolah-sekolah islam. Selain itu karakter religius ini merupakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Yaitu dengan menjalankan apa yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Berdasarkan hasil wawancara yang berhubungan dengan strategi penerapan *parenting education*, ada beberapa hal yang harus orang tua perhatikan dan lakukan dalam pengasuhan demi membentuk karakter religius bagi anak. Pendidikan yang orang tua lakukan dirumah yang sering disebut dengan pendidikan informal dimana pendidikan keluarga sangat

berperan penting dalam meningkatkan karakter religius anak demi tercapainya tujuan yaitu menjadikan anak yang taat pada agama.

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti tanyakan kepada informan yakni Bagaimana pandangan Ibu mengenai *parenting education* terhadap meningkatkan karakter siswa di SD IT Rabbi Radhiyya ?

Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Apriyanti, M.Pd selaku kepala SDIT Rabbi Radhiyya :

Menurut Ibu Apriyanti, *parenting education* dalam meningkatkan karakter anak sangat berpengaruh dan tentunya sangat membantu para orang tua serta guru untuk mewujudkan siswa yang berkarakter religius terutama di kelas 1 karena kelas 1 ini masih sangat membutuhkan bimbingan khusus baik dirumah maupun disekolah karna sifat nya yang sedang aktif-aktifnya.⁵⁹

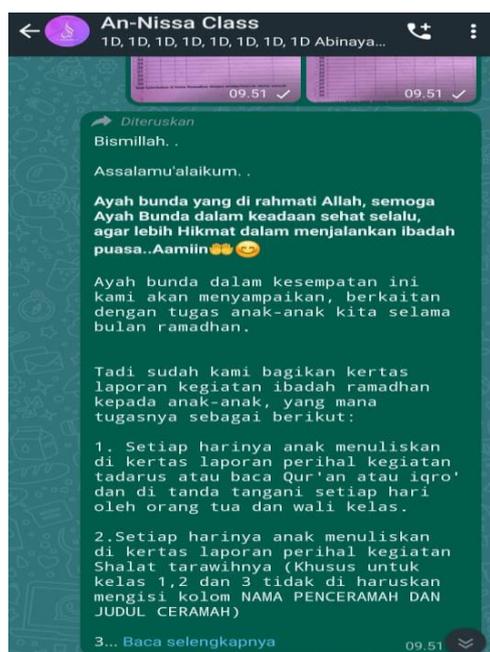
Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa *parenting education* di SDIT Rabbi Radhiyya ini berjalan dengan baik karena sangat berpengaruh terhadap meningkatkan karakter siswa terutama dikelas 1. Melalui *parenting education* karakter religius lebih mudah ditingkatkan sebab sejak usia sekolah dasar pada kelas rendah inilah harus dibiasakan pada kegiatan sehari-hari mereka sehingga nantinya akan terbiasa. Dan berdasarkan observasi dan penglihatan saya memang benar bahwa untuk anak kelas 1 nya memang sedang aktif bermain, untuk bertanya, dan rasa ingin tahu yang tinggi maka dari itu *parenting* berpengaruh pada pendidikan anak terutama kelas 1.

Kemudian pertanyaan berikutnya yaitu strategi penerapan *Parenting* agar anak menjalankan perintah agama seperti sholat, mengaji dll ?

⁵⁹ Apriyanti, Wawancara, tanggal 29 maret 2023

Berikut hasil wawancara yang disampaikan Ibu Apriyanti S.Pd selaku kepala SDIT Rabbi Radhiyya :

Ibu Apriyanti mengatakan. *Parenting* disini kan merupakan upaya guru dan orang tua agar anak dapat mencapai apa yang kita semua inginkan maksudnya disini ialah membentuk anak yang soleh dan solehah yaitu anak yang rajin beribadah dan memiliki karakter religius. Adapun cara atau strategi sekolah agar anak menjalankan perintah agama seperti misalnya sholat yaitu sekolah membuat jadwal perkelas untuk melakukan kegiatan sholat berjamaah kemudian seperti di bulan ramadhan kemarin sekolah memberikan lembar kertas ibadah sholat teraweh dan tadarus sehingga nantinya orang tua melaporkan kegiatan anak dirumah bagaimana, melaksanakan tahsin, menyetor hafalan Al-Quran, kemudian berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan salam dan lain-lain.⁶⁰



Gambar 4.1 *ScreenShot* Tugas kertas laporan kegiatan ibadah ramadhan

Berdasarkan pengamatan saya pada saat observasi benar SDIT melakukan kegiatan sholat berjamaah yang dimana tiap harinya dengan jadwal kelas yang berbeda, kemudian juga saya lihat pada saat istirahat anak-anak menyetorkan hafalannya dengan wali kelas masing-masing

⁶⁰ Apriyanti, Wawancara, tanggal 16 mei 2023

didepan kelas mereka. Dan dibuktikan dengan *screenshot* di grup *whatsapp* pada kegiatan laporan ibadah ramadhan. Melalui kegiatan seperti inilah anak dapat menjalankan perintah agama dengan baik.

Pertanyaan selanjutnya mengenai mengapa karakter religius siswa di SD IT Rabbi Radhiyya penting ?

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala SDIT RR menjelaskan bahwa :

Menurut Ibu Apriyanti, karakter religius ini tentu sangat penting di SDIT RR karena inilah yang membedakan SDIT dengan SD umum lainnya, dan juga sesuai dengan namanya yaitu sekolah islam berarti memang lebih ke religiusnya. Dan karakter religius ini sangatlah penting karena menyangkut kewajiban kita kepada Allah SWT, kemudian disamping itu juga tugas kami sebagai guru atau pengasuh ialah menggantikan peran orang tua kami adalah orang tua anak disekolah. Serta terlaksananya karakter anak yang baik menjadi sangat penting bagi kami dalam membentuk karakter tersebut sejak dini yaitu dikelas rendah.⁶¹

Adapun menurut Ibu Rima selaku wali kelas 1 An-Nisa terkait pertanyaan diatas beliau mengatakan bahwa :

Hampir sama dengan apa yang dikatakan Ibu Apriyanti, menurut Ibu Rima Karakter religius itu merupakan karakter yang paling penting, kita lihat saja dari nama sekolahnya SDIT (Sekolah Islam Terpadu) adalah untuk membentuk karakter anak yang religius, ya tentunya religius itulah yang penting dari sekolah islam dibanding sekolah umum lainnya untuk diterapkan oleh anak.⁶²

Dari penjelasan Ibu Apriyanti selaku kepala SDIT Rabbi Radhiyya diatas pembentukan karakter religius tersebut sangatlah penting untuk dibentuk untuk-anak dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Dengan adanya pembentukan karakter yang baik maka nanti hasilnya akan

⁶¹ Apriyanti, Wawancara, tanggal 29 maret 2023

⁶² Rima, wawancara tanggal 13 April 2023

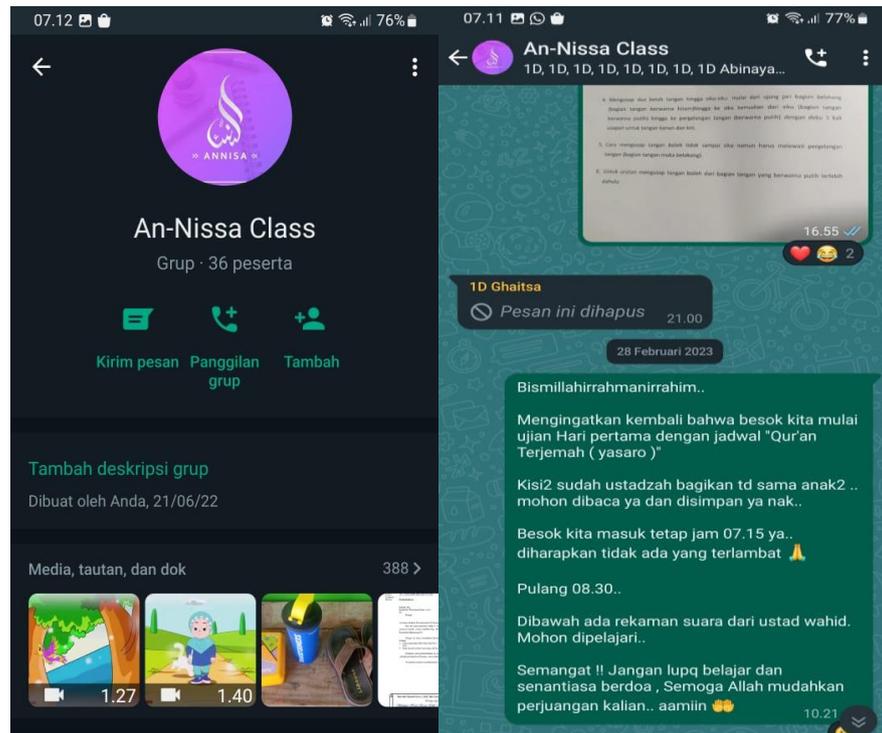
baik pula. Begitu juga pendapat dari Ibu Rima selaku Wali Kelas 1 sangatlah penting pembentukan nilai religius bagi anak terutama pada *parenting education* karena orang tua juga harus terlibat atas bimbingan terhadap anaknya apalagi karakter religius inilah yang membedakan sekolah islam dengan sekolah umum.

Pertanyaan selanjutnya yaitu apa saja kegiatan *parenting education* siswa di SD IT Rabbi Radhiyya ?

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Apriyanti selaku kepala SDIT RR menjelaskan bahwa :

Adapun kegiatan *parenting* yang dilakukan diantaranya yaitu pada awal tahun ajaran masuk atau tahun ajaran baru khususnya untuk santri baru itu ada pertemuan, wali santrinya dikumpulkan terlebih dahulu dimusholah secara menyeluruh yang diisi oleh ketua yayasan dan kepala SDIT yang mana menjelaskan bagaimana sistem di SDIT, apa saja yang harus dicapai santri dan apa saja peran orang tua/ bantuan seperti apa yang diperlukan dalam pembentukan karakter para santri. Kemudian ada juga kegiatan yang melibatkan orang tua yaitu pembelajaran Yasaro (terjemah Al-Quran) dan Sholati (terjemah bacaan sholat), selain itu pertemuan dengan orang tua yaitu pada saat pembagian raport baik Mid Semester maupun Semester, dan juga ada komunikasi secara online antara orang tua dan guru yaitu melalui *Whatsapp* Grup yang dimana dalam *WhatsApp* Grup tersebut anggotanya yaitu ada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Wali Kelas dan Wali Santri.⁶³

⁶³ Apriyanti, Wawancara, tanggal 29 maret 2023



Gambar 4.2 Grup Whatsapp kelas 1 An-Nisa dan Pemberitahuan jadwal ujian Qur'an terjemah (yasaro)

Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Rima wali kelas

1 An-Nisa :

Sama dengan apa yang dikatakan Ibu Kepala Sekolah, kemudian kalau bentuk kegiatan keagamaan yang di ajarkan dan dibiasakan pada anak diantaranya yaitu pembiasaan adab. Pembiasaan adab ini merupakan program baru juga dari Waka Kurikulum. Pembiasaan adab itu seperti mengingatkan anak pembiasaan adab hari ini apa, target pembiasaan adabnya apa, contohnya yaitu seperti yang diumumkan bahwa hari ini target pembiasaan adab kita adalah menundukkan kepala ketika lewat didepan orang yang lebih tua, kemudian menegur dan menyalaminya. Nah pada pembiasaan adab ini wali kelas lah yang mengajarkan, mengingatkan, membangun/memotivasi anak-anak untuk membentuk karakter religius itu sendiri. Kegiatan mingguan nya yaitu seperti muhadoroh dan kegiatan PS2I.⁶⁴

⁶⁴ Rima, wawancara tanggal 3 April 2023



Gambar 4.3 Kegiatan Mingguan PS2I

Dari penjelasan tersebut bahwa terdapat beberapa kegiatan *parenting* yang melibatkan orang tua diantaranya yaitu pertemuan diawal masuk tahun ajaran baru, kegiatan pembelajaran Yasaro dan Sholati, kemudian pertemuan pada saat pembagian rapot Mid dan Semester dan juga pertemuan/ komunikasi di Grup *WhatsApp*.

Ada juga kegiatan pembiasaan adab untuk memfokuskan pada karakter religius anak, adapun kegiatan-kegiatan *parenting* yang dijelaskan bertujuan untuk meningkatkan karakter religius anak terutama siswa kelas 1 agar tertanam sejak dini. Sebab diusia inilah anak paling sering mengikuti apa yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya.



Gambar 4.4 Pertemuan antara wali kelas dengan orang tua siswa pada saat pembagian rapot Mid

Berdasarkan apa yang saya lihat pada saat observasi, memang benar pada saat pembagian Rapot Mid orang tua siswa datang kesekolah untuk mengambil rapot dan berkomunikasi serta konsultasi mengenai perkembangan anaknya disekolah. Selain itu juga saya menghubungi wali kelas untuk menunjukkan *Screenshot* bahwa benar ada Grup *Whatsapp* yang digunakan untuk kepentingan anak dalam kegiatan belajar mengajar yang berisikan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, wali kelas dan orang tua siswa. Dan juga berdasarkan dokumentasi pada saat observasi bahwa benar ada kegiatan PS2I yang dilakukan disetiap minggu nya.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh orang tua atau wali santri yaitu pertanyaan pertama yang peneliti tanyakan kepada informan adalah Menurut bapak/ Ibu bagaimana peran orang tua dalam *parenting education* ?

Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Husnaini S.Pd.I selaku orang tua siswa kelas 1 :

Orang tua itu kan merupakan pendidikan utama dan paling utama jadi orang tua sangatlah berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Apalagi karakter religius ini berhubungan dengan tuhan, jadi sebagai orang tua juga harus mengajarkan kepada anak mengenai agama jangan hanya mengandalkan sekolah saja. Jadi dirumah itu juga diajarkan sholatnya, ngajinya.⁶⁵

Pendapat lain dari pertanyaan diatas adalah dari Ibu Maryani selaku orang tua siswa kelas 1 :

Menurut Ibu Maryani , orang tua pasti tentu berperan penting dalam proses pendidikan dan perkembangan anak apalagi dalam membentuk karakter religius anak. Karakter religius ini kan keagamaan jadi sebagai orang tua harus mencontohkan kepada anak mana yang baik

⁶⁵ Husnaini,wawancara 5 april 2023

dan mana yang buruk. Agar nantinya anak dapat meniru yang baik dan meninggalkan yang buruk.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa peran orang tua dalam *parenting education* itu benar-benar penting. Karena pendidikan sang anak dimulai dari keluarga yaitu orang tua. Membentuk karakter religius anak adalah dengan cara tahap demi tahap, dan membiasakan anak menjalankannya setiap hari melalui contoh yang diberikan oleh orang tua dirumah. Seperti mencontohkan ibadah yang wajib yaitu sholat 5 waktu, berpuasa dan lain-lain, sebab dari orang tua lah pendidikan anak dimulai.

Adapun pertanyaan selanjutnya yang peneliti berikan kepada narasumber adalah apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan *parenting education* siswa di SD IT Rabbi Radhiyya ?

Menurut Ibu Apriyanti, M.Pd selaku Kepala SDIT tentang pertanyaan diatas yaitu :

Menurut beliau ada beberapa faktor yang menjadi penghambat khususnya dikelas 1. Beberapa diantaranya yaitu kurangnya pengawasan dan perhatian khusus dari orang tua walaupun hanya beberapa orang tua saja, karena sebagian orang tua itu ada yang sangat sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak memiliki waktu untuk mendampingi anaknya belajar dirumah, terkadang ada juga anak itu yang sering diurus dengan pengasuhnya karena orang tua yang super sibuk dan pengasuhnya ini kan kadang sudah tua dan kurang mengerti kalo masalah pembelajaran. Walaupun sebagian besar juga orang tua ikut berperan dalam pembentukan karakter religius anak. Kemudian mungkin terletak pada anaknya ya yang mana kita ketahui bahawa siswa kelas 1 itu sedang aktif-aktifnya bermain yang kalau kita suruh belajar terus akan mudah merasa bosan. Kemudian juga faktor lingkungan dan media masa. Adapun faktor pendukung nya yaitu mungkin dari guru nya yang selalu berusaha untuk tercapainya karakter religius itu dan juga dari sekolah yang sudah menerapkan

⁶⁶ Maryani, wawancara 8 april 2023

berbagai kegiatan untuk membentuk karakter religius tersebut seperti pembiasaan adab contohnya yaitu target adab kita hari ini yaitu ketika melewati orang yang lebih tua harus menundukkan kepala dan lebih hormat atau juga menyalami orang yang lebih tua. Kemudian wali kelas yang mengingatkan, mengarahkan, membangun dan memotivasi anak ketika sesudah tahsin atau tahfiz tentang target adab-adab apa saja yang harus dicapai. Selain itu tidak sedikit siswa yang mentaati peraturan dan kegiatan keagamaan dengan baik.⁶⁷

Berdasarkan penjelasan Ibu Apriyanti peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, faktor penghambat diantaranya yang orang tua/ wali santri yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang memperhatikan sang anak, faktor lingkungan dan media masa, kemudian yaitu anaknya yang sedang aktif-aktifnya sehingga menjadi faktor penghambat.

Dan faktor pendukungnya yaitu wali kelas maupun sekolah yang menerapkan pembiasaan-pembiasaan kepada anak disetiap kegiatan dan juga anak-anak yang menyukai kegiatan keagamaan dan menaati peraturan. Serta perlakuan yang sama oleh guru layaknya anak kandung mereka sendiri dan tidak membeda-bedakan.

Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah dalam kegiatan *parenting education* anak-anak mendapatkan perlakuan berbeda baik dari kegiatan mengajar atau lainnya ?

Berikut hasil wawancara yang disampaikan Ibu Rima Indriyani S.Pd selaku wali kelas 1 An-Nisa :

Ibu Rima mengatakan tidak ada perlakuan khusus yang diberikan pada anak-anak kelas 1 didalam kelas. Semua anak diperlakukan sama baik dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan lainnya, karena ustadz dan ustadzah disini juga menganggap anak-anak adalah anak

⁶⁷ Apriyanti, Wawancara, tanggal 29 maret 2023

kandung sendiri. Namun jika dengan kelas tinggi lainnya memang kelas 1 agak lebih diperhatikan karena kan mereka belum terlalu mengerti, sedang aktif-aktifnya dan masih sangat perlu bimbingan dibanding kelas tinggi yang sudah mengerti dan sudah terbentuk.⁶⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa tidak ada perlakuan khusus atau perlakuan berbeda yang berikan guru kepada anak-anak, semua diperlakukan sama baik dalam belajar mengajar ataupun kegiatan lainnya, hanya saja khusus dikelas 1 sedikit lebih diperhatikan karena mengingat mereka belum mengerti dan sedang dalam fase aktif dan rasa penasaran yang tinggi.

Pertanyaan selanjutnya kepada orang tua siswa yaitu Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan *Parenting Education* ?

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan orang tua siswa kelas 1 SDIT RR menjelaskan bahwa :

Menurut Ibu Husnaini, terkadang ada orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak memperhatikan anak, kurangnya waktu untuk anak dan tidak ada yang mengontrol kegiatan anak dengan baik, apalagi kan anak kelas 1 ini sedang asiknya bermain, akhirnya karakter religius anak tidak dapat tumbuh dengan baik. Kalau faktor pendukungnya yaitu dari sekolah yang selalu mengingatkan melalui whatsapp grup jika ada tugas atau kegiatan apa jadi orang tua walaupun sibuk tetap bisa tahu kegiatan anak, pihak sekolah yang terus membiasakan kegiatan-kegiatan keagamaan, dan juga guru wali kelasnya yang juga sudah berusaha semaksimal mungkin mengajar, mengingatkan dan mendidik anak agar tercapainya karakter religius tersebut.⁶⁹

Adapun pendapat lain mengenai pertanyaan diatas yaitu :

Menurut Ibu Maryani, faktor penghambatnya yaitu mungkin dari anak yang terkadang tidak mau belajar dengan orang tuanya, jadi kalau orang tua mengajak belajar atau buat PR bersama anak itu jadi malas-malasan atau juga anak itu sulit menerima pelajaran yang diajarkan

⁶⁸ Rima wawancara Kamis 13 april 2023

⁶⁹ Husnaini, wawancara 5 april 2023

orang tuanya. Faktor pendukung nya yaitu anak mau dan semangat belajar dengan gurunya disekolah, makanya anak-anak itu sebagian mengikuti les supaya lebih dapat belajar dengan fokus.⁷⁰

Dari pendapat Ibu Maryani dan Ibu Husnaini selaku orang tua siswa kelas 1 yang kebetulan juga mengajar di SDIT RR, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat dapat dari orang tua dan juga dari anak. Contohnya dari orang tua yaitu orang tua yang terlalu sibuk bekerja dan dari anak yaitu anak yang tidak mau belajar dengan orang tua atau sulit menerima pelajaran dari orang tua. Dan faktor pendukung nya terletak pada pihak sekolah dan wali kelas yang terus berusaha mencapai tujuan yaitu karakter yang religius melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan.

Berdasarkan hasil pengamatan saya bahwa benar sebagian besar orang tua siswa di SDIT Rabbi Radhiyya ini kebanyakan sibuk dengan pekerjaannya, hampir rata-rata orang tua di SDIT Rabbi Radhiyya ini adalah pegawai negeri, ada yang dosen, dokter, TNI, guru dan lain-lain. Dan sebagian orang tua yang terlalu sibuk bekerja menyuruh anaknya untuk mengikuti les *privat* karena mereka kurang mempunyai waktu untuk memperhatikan / mengajar anaknya dirumah.

2. Strategi Parenting *Parenting Education* dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama

Parenting education merupakan pola pengasuhan yang dilakukan orang tua dan juga bisa dikatakan bentuk kerja sama antara orang tua dan guru. Jadi pendidikan karakter tidak hanya dilakukan disekolah tetapi

⁷⁰ Maryani, wawancara 8 april 2023

dirumah juga anak mendapatkan pendidikan yaitu dari orang tuanya. Dan jika didalam diri seorang anak sudah terbentuk karakter-karakter yang baik terutama karakter religius maka anak akan dapat menerapkan karakter tersebut didalam kehidupan sehari-harinya maka akan menjadi bekal bagi anak baik dimasa sekarang maupun dimasa depan.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan ialah Bagaimanakah strategi penerapan *parenting* dalam meningkatkan pengetahuan agama ?

Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Rima :

Ibu Rima mengatakan, adapun cara ataupun strategi dalam meningkatkan pengetahuan agama yaitu yang mana sangat diperlukan dukungan dari orang tua agar anak selalu semangat untuk terus belajar demi meningkatkan pengetahuan agamanya. Disini orang tua juga berperan untuk pendidikan anaknya yaitu dengan menyemangati anak, mengajarkan dirumah, membiasakan anak, menasehati serta mencontohkan. Adapun dari sekolah cara yang ditempuh untuk meningkatkan pengetahuan agama siswa yaitu dengan cara membuat target contohnya besok atau lusa siswa sudah tau bagaimana tata cara sholat teraweh dan witr. Nah disini orang tua diharapkan melaporkan perkembangan anaknya dirumah apakah anak belajar dan mengerjakan sholat teraweh/ witr, maka dari itu *parenting* juga berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan tentang agama.⁷¹

⁷¹ Rima wawancara tanggal 16 mei 2023



Gambar 4.5 Screenshot chat wali kelas digrup wa mengenai materi berikutnya dan mengingatkan anak untuk sholat wajib dan tahfidz

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada narasumber yakni bagaimana *parenting education* yang ada di SD IT Rabbi Radhiyya siswa apakah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan ?

Berikut hasil wawancara yang disampaikan Ibu Apriyanti selaku kepala SDIT RR :

Menurut Ibu Apriyanti, sudah berjalan dengan baik dan juga sudah sesuai harapan. Pembentukan karakter religius ini tentunya tidaklah instan, artinya pembentukan karakter anak ini dilakukan melalui beberapa proses dan tahap demi tahap. Seperti kegiatan muatan IT yaitu praktek ibadah, tahsin dan tahfiz, metode yasaro, pembiasaan adab yang telah dijelaskan tadi, kemudian ada juga kegiatan mingguan setiap hari jumat pada kegiatan muhadhoroh yaitu kegiatan PS2I, ada juga SERBU (Sehari Seribu) mengajarkan anak untuk berbagi. Kemudian kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan dirumah yang nantinya orang tua laporkan kepada sekolah seperti misalnya pada saat ramadhan diberikan lembar kertas kerja ramadhan yang ditanda tangani oleh wali kelas dan wali santri tentang ibadah

hariannya. Anak-anak sudah mulai terbiasa melakukan kewajibannya seperti ibadah-ibadah wajib maupun sunnah.⁷²



Gambar 4.6 Kegiatan SERBU

Berdasarkan pendapat dari Ibu Apriyanti selaku Kepala SDIT, *Parenting Education* yang ada di SDIT RR ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan itu sudah melalui beberapa proses sehingga berjalan dengan baik. Seorang pendidik ataupun orang tua harus dituntut menjadi penyabar ketika mendidik anak/peserta didik, tidak membuat anak merasa tertekan dan membiasakan anak untuk melakukan kegiatan keagamaan/ibadah yang nantinya akan diterapkan oleh anak untuk masa depannya.

Berikut hasil wawancara yang disampaikan Ibu Rima S.Pd selaku guru wali kelas 1 An-Nisa :

Sama halnya dengan Ibu Apriyanti selaku kepala sekolah, menurut Ibu Rima, *parenting education* sudah sesuai harapan dan 70% berjalan dengan baik, karena melalui kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan lama-kelamaan anak menjadi terbiasa, 30% nya lagi yaitu dukungan dari wali santri yang mana wali kelas sudah konfirmasi bagaimana perkembangan dan apa yang harus ditingkatkan lagi dari santrinya. Jadi antara pihak sekolah dan orang tua itu sudah tau bagaimana karakter religius anak apakah sudah tercapai dan sesuai harapan atau

⁷² Apriyanti, Wawancara, tanggal 29 maret 2023

belum, karena jika dirumah tidak ada bimbingan dari orang tua maka 30% nya lagi tidak akan tercapai, khususnya kelas 1 berbeda dengan kelas tinggi yang sudah terbentuk jadi siswa siswa kelas 1 sangat perlu bimbingan khusus baik dari sekolah maupun orang tua. Adapun hal yang sudah berhasil dicapai adalah para santri sudah terbiasa melaksanakan kewajibannya melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, mengaji, menghormati orang tua dan lain-lain.⁷³

Berdasarkan pendapat Ibu Rima, disini peneliti dapat memahami bahwa kerja sama antara orang tua dan guru/ sekolah itu sangat penting agar terbentuk secara sempurna, jika hanya pihak sekolah saja yang berupaya itu maka dapat dikatakan mustahil berhasil karena dirumah tidak mendapat bimbingan ataupun dukungan dari orang tua.

Dan berdasarkan apa yang saya lihat pada saat observasi kegiatan Serbu ini rutin dilakukan agar melatih anak untuk selalu berbagi. Melalui kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan agama anak. Yang mana dijelaskan oleh wali kelasnya bahwa sebagian dari harta kita ada harta milik orang lain yang membutuhkan, dan juga dengan bersedekah dapat membersihkan harta kita.

Adapun pertanyaan terakhir yang peneliti ajukan kepada informan yaitu Apa upaya yang dilakukan Ibu/ Bapak dalam penerapan *Parenting Education* ?

Berikut hasil wawancara yang disampaikan Ibu Husnaini S.Pd.I selaku orang tua siswa kelas 1 :

Ibu Husnaini mengatakan, sebagai orang tua harus memberikan yang terbaik untuk anaknya, upaya yang dilakukan diantaranya yaitu mengajarkan dan melatih anak sejak dari kecil untuk membiasakan dan melaksanakan ibadah seperti sholat, mengaji, berpuasa, bersedekah dan lain-lain, selain mengajarkan kita orang tua juga harus

⁷³ Rima, wawancara tanggal 3 April 2023

melaksanakan sehingga menjadi contoh dan ditiru oleh anak. Sehingga nantinya anak akan menjadi terbiasa dan karakter religiusnya dapat terbentuk dengan baik.⁷⁴

Pendapat Ibu Husnaini selaku orang tua siswa kelas 1 sekaligus guru di SDIT RR bahwa orang tua tidak hanya sekedar mengajarkan saja tetapi juga harus mencontohkan dengan melaksanakannya juga, agar nantinya tidak ada timbul pertanyaan dari anak kenapa ia harus melaksanakan sedangkan orang tuanya saja tidak melaksanakan apa yang diajarkan orang tuanya, dengan membiasakan anak sejak dini maka kedepannya akan menjadi bekal untuk sang anak.



Gambar 4.7 Kegiatan berbagi Zakat Fitrah dan Serbu

Dari seluruh pembahasan diatas berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan narasumber berkenaan dengan Strategi Penerapan *parenting education* siswa di SDIT RR ditemukan hasil penelitian bahwa *parenting education* sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. *Parenting education* sangat penting dalam

⁷⁴ Husnaini wawancara 5 april 2023

pembentukan karakter religius siswa terutama di kelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya.

Kegiatan Parenting Education telah diterapkan di SDIT RR serta berjalan dengan baik, mengingat SDIT merupakan Sekolah Islam Terpadu yang mengutamakan karakter religiusnya. Di SDIT RR para siswa sering disebut Santri. Para santri dibiasakan untuk memiliki adab, rajin beribadah, disiplin, mandiri, bersosialisasi dengan baik, berakhlak terpuji, dan patuh serta taat pada peraturan.

Adapun melalui penerapan *parenting education* karakter religius anak dapat dengan jelas terlihat dari sikap serta perilaku anak disekolah. Hal ini telah peneliti rasakan pada saat datang kesekolah ketika melakukan observasi dan wawancara, para siswa dengan sopan dan tersenyum kepada orang yang lebih tua, menundukkan kepalanya ketika melewati orang yang lebih tua bahkan ada yang menyalami orang yang lebih tua walaupun mereka tidak mengenalinya.

Selain itu juga pakaian yang mereka kenakan rapi dan menunjukkan etika yang baik serta menjaga kebersihan. Dilihat dari hal tersebut dapat dipahami bahwa karakter religius di SDIT Rabbi Radhiyya ini sudah mulai terbentuk dengan baik. Karakter religius yang dibentuk dan diberikan oleh sekolah agar anak-anak bisa mengaplikasikannya tidak hanya di dalam

sekolah saja tetapi juga diluar sekolah, hal ini ditunjukkan ketika guru bertanya bagaimana siswa ketika berada dirumah ataupun diluar rumah.⁷⁵

Peneliti juga menemukan fakta bahwa pertemuan antar orang tua itu juga dilakukan pada saat pembagian rapot, disanalah guru *sharing* dan memberitahukan bagaimana perkembangan anak nya. Guru dan orang tua siswa berkonsultasi mengenai anak, bagaimana perkembangan anak, apa saja yang menjadi kesulitan bagi anak baik dalam belajar atau bergaul, semua dibahas antara wali kelas dan wali santri dan kemudian sama-sama mencari solusi jika terdapat permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

C. Pembahasan

Strategi Penerapan *Parenting Education* Siswa di Kelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya

Berdasarkan pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa Strategi penerapan *parenting education* dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk kerja sama antara orang tua dan guru demi tercapai nya pendidikan terbaik untuk anak khususnya kelas 1 di SDIT Rabbi Radhiyya.⁷⁶

⁷⁵ Arifin, mukhamad. *Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan keluarga*.(Jakarta: Bulan Bintang). 56.

⁷⁶ Surbakti, "*Parenting Anak-anak*" (Jakarta: Elek Media, 2012), 44

1. Strategi Penerapan *Parenting Education* dalam Menjalankan Perintah Agama

Strategi Penerapan *Parenting education* ini sangat perlu bagi anak terutama agar anak menjalankan perintah agama. Yaitu dengan menjalankan semua apa yang diperintahkan oleh Allah SWT seperti sholat 5 waktu, berpuasa, bersedekah, melaksanakan ibadah sunnah dan lain-lain. Dan juga menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT seperti mencuri, berkata kasar/jorok, berbohong dan lain-lain.

Dalam *parenting* disini orang tua dan guru ikut terlibat untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan mengajarkan anak sejak usia masih kecil karena sejak kecil lah harus diterapkan dan dibiasakan, sehingga anak sudah terbiasa sejak dini dan apabila ketika dewasa sudah tidak susah lagi untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh agama. Sebab anak merasa sudah terbiasa melakukannya dan tidak karena terpaksa.⁷⁷

Orang tua maupun guru juga memberi contoh kepada anak agar anak bisa mencontoh sebab apalagi usia kelas 1 SD, anak itu senang sekali meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Maka dari itu sebagai orang tua ataupun guru haruslah mencontohkan yang baik-baik sebab jika orang tua/ guru lalai dengan apa yang dilakukan depan anak, maka dikhawatirkan anak juga akan meniru yang tidak baik.

⁷⁷ Diana Baumrind dan Ross A Thomson, "*The Ethics of Parenting*," dalam *Handbook of Parenting*, edisi ke-2, ed. Marc H. Bornstein, vol. 5: *Practice issues in Parenting* (Mahwah, Nj: Erlbaum: 2013). 32.

Adapun strategi yang dilakukan sekolah agar anak menjalankan perintah agama yaitu melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, melakukan tahsin, tahfidz, menghafal Al-Quran, doa-doa dan lain sebagainya. Dengan menanamkan karakter religius tersebut pada anak maka akan mempengaruhi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Selain kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada disekolah yang diajarkan oleh guru-guru kepada anak untuk mencapai tujuan bersama yaitu membentuk karakter yang religius. Orang tua juga ikut berperan aktif dalam pendidikan anaknya agar memiliki karakter religius. Adapun kegiatan parenting yang orang tua lakukan yaitu salah satunya dengan mengajarkan anak tentang ibadah wajib yang harus dilakukan, seperti contohnya yaitu sholat 5 waktu.⁷⁸

Para orang tua membiasakan anak untuk tidak meninggalkan sholat 5 waktu selain itu orang tua juga mengajarkan untuk sholat tepat waktu dan tidak menunda-nunda waktu sholat, begitu juga dengan puasa, anak dilatih untuk berpuasa walaupun masih kelas 1 tapi hampir rata-rata anak kelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya puasanya full. Dengan dibiasakan berpuasa sejak usia masih kecil maka nanti kedepannya anak menjadi terbiasa untuk berpuasa bahkan ada orang tua yang telah melatih anaknya untuk berpuasa sunnah seperti puasa senin kamis.

⁷⁸ M.M Nilam Widriyzi, *Relasi Orang Tua dan Anak* (Jakarta, Elex Media Komputindo, 2014). 15

2. Strategi Penerapan *Parenting Education* dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama

Parenting education tentu berperan dalam meningkatkan pengetahuan agama. Agar anak dapat meningkatkan pengetahuannya diperlukan dukungan dari orang tua. Walaupun disekolah anak selalu ditingkatkan pengetahuannya baik didalam kegiatan belajar mengajar maupun melalui kegiatan keagamaan lainnya. Namun orang tua pun haruslah ikut serta dalam meningkatkan pengetahuan agama si anak.

Adapun salah satu cara/strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan agama siswa yaitu misalnya pada kegiatan muhadhoroh dan PS2I terdapat kegiatan ceramah yang diisi oleh santri, jadi disini santri bisa meningkatkan melatih pengetahuannya melalui ceramah yang ia sampaikan, kemudian juga kultum setelah sholat dzuhur, mengajarkan anak bagaimana tata cara berwudhu dengan benar, ada juga seperti kegiatan pada saat bulan ramadhan yaitu ramadhan ceria yang diantaranya yaitu sholat berjamaah, hifdzil quran juz 30, game sambung ayat, i'tikaf dan lain-lain.

Sedangkan yang dilakukan oleh orang tua dirumah untuk meningkatkan pengetahuan agama anak yaitu dengan mengulang apa saja yang telah dipelajari mengenai agama pada saat disekolah, memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan mengenai agama kepada anak, kemudian kegiatan ramadhan yang harus dialporkan kepada wali kelasnya tentang

sholat teraweh dan witr dan lain sebagainya.⁷⁹ Melalui kegiatan inilah anak dapat meningkatkan pengetahuannya.

Jadi strategi penerapan *parenting education* siswa kelas 1 ini melalui berbagai kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan *parenting education* yakni :

1. Pertemuan antara orang tua dan guru

Pertemuan antara orang tua dan guru yaitu yang pertama pada saat masuk tahun ajaran baru. Pertemuan ini terkhusus bagi orang tua yang anak-anak nya baru masuk sekolah. Orang tua dikumpulkan terlebih dahulu sebelum ajaran baru dimulai, seluruh orang tua kelas 1 dikumpulkan dalam satu ruangan yang mana disana nanti dijelaskan bagaimana sistem di SDIT bagaimana peran orang tua, atau keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya. Yang dimana materi atau penjelasan tersebut disampaikan oleh Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah.

Kemudian pertemuan orang tua dan guru yaitu pada saat pembagian rapot Mid dan Semester. Pada saat pertemuan guru dan orang tua dilakukan secara tertutup yaitu perkelas dan tanpa kehadiran siswa atau anak nya. Jadi guru dan orang tua dapat berkomunikasi dan berkonsultasi secara leluasa mengenai perkembangan anak bagaimana anak ketika disekolah dan bagaimana ketika anak dirumah.

⁷⁹ Nurul Pahmi, *Menjadi Orang Tua Milenial: Panduan praktis Mengasuh Anak di Era Digital* (Semarang:Pendar Ilmu, 2019). 29.

Dan saat pembagian rapot inilah orang tua dan wali kelas membahas semua permasalahan atau jika terdapat kendala dalam pembentukan karakter religius siswa, apa yang perlu diperbaiki baik pendidikan dari orang tua nya yang harus ditingkatkan atau dari guru nya yang harus perlu perlakuan khusus.



Gambar 4.8 Pertemuan antara orang tua dan guru



Gambar 4.9 Pertemuan online digrup whatsapp antara orang tua dan guru

Selain itu, pertemuan antara orang tua dan guru juga dilakukan di *Whatsapp* Grup, yang mana guru menyampaikan apa yang harus orang tua lakukan dirumah, pendidikan seperti apa yang

harus orang tua berikan kepada anaknya dirumah. Dan juga di *whatsapp* grup disampaikan berbagai informasi penting seperti jadwal pelajaran, kegiatan sekolah dan lain-lain.

2. Kegiatan Metode Yasaro dan Sholati

Kegiatan metode yasaro merupakan kegiatan keagamaan yaitu terjemah Al-Quran. Sedangkan Sholati yaitu terjemah bacaan sholat. Pada kegiatan ini orang tua ikut berpartisipasi atau ikut hadir dalam kegiatan yasaro maupun sholati. Melalui kegiatan ini siswa dapat meningkatkan pengetahuannya serta meningkatkan kepercayaan dirinya melalui kegiatan yang menampilkan dirinya didepan orang banyak. Yang awalnya anak tidak berani akhirnya menjadi berani. yang mana kegiatan yasaro dan sholati ini berhubungan dengan ibadah yang dilakukan siswa yaitu hubungan antara dirinya dengan tuhan yaitu Allah SWT. Melalui kegiatan ini dapat membiasakan, memperbaiki diri serta mendekatkan anak dengan Allah SWT.



Gambar 4.10 Kegiatan muhadhoroh

3. Kegiatan Mingguan

Adapun pada kegiatan mingguan yang dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya 01 sidorejo yakni terdapat kegiatan muadhoroh dan PS2I (Pentas Seni Siswa Islam). Kegiatan PS2I merupakan program sekolah yang dapat menumbuhkan peserta didik dan dapat mengamalkan agama islam melalui seni. Adapun program PS2I ini sudah berjalan selama 1 tahun yakni dari tahun 2022. Dan wajib dilaksanakan disetiap minggu nya. Melalui kegiatan PS2I anak bisa mengembangkan kreatifitasnya dan juga meningkatkan karakter religiusnya.

Kegiatan mingguan ini dilakukan setiap hari jumat pagi. Melalui kegiatan ini anak-anak diajarkan untuk berani mengembangkan bakatnya dan tidak takut untuk tampil dihadapan orang banyak, melalui kegiatan ini juga anak-anak dibiasakan untuk selalu mengutamakan karakter religiusnya, harus mengutamakan ibadah kepada Alah SWT, menjaga hubungan dengan Allah dan juga menjaga hubungan dengan sesama teman.



Gambar 4.11 Kegiatan PS2I

4. Kegiatan SERBU

SERBU (Sehari Seribu) merupakan salah satu kegiatan untuk menumbuhkan karakter religius anak yaitu dengan berbagi. Melalui berbagi dapat menumbuhkan kesadaran anak bahwa sebagian harta yang ia miliki ada harta orang lain, sehingga anak nantinya akan terbiasa untuk selalu berbagi kepada orang lain terutama bagi orang yang membutuhkan. Anak-anak diajarkan dengan berbagi pun tidak akan mengurangi harta kita justru akan membersihkan harta yang kita miliki.



4.12 Kegiatan SERBU

Berdasarkan temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, seperti yang kita ketahui bahwa *Parenting Education* merupakan kerja sama antara orang tua dan guru demi tercapainya pendidikan terbaik untuk anak.⁸⁰ Dan *parenting* ini sangat penting serta bermanfaat dalam mendukung program sekolah.

Adapun cara yang dilakukan oleh guru dan orang tua ialah dengan memberikan contoh, membimbing, mengarahkan dan mengawasi mereka. Jadi orang tua dan guru tidak hanya mengajarkan saja tetapi ikut

⁸⁰ Surbakti, "Parenting Anak-anak..." (Jakarta: Elek Media, 2012), 44

melaksanakan apa yang mereka ajarkan, maka dari itu anak tidak hanya belajar dari yang diajarkan tetapi juga apa yang dilihat dan dicontohkan.

Parenting education siswa dikelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya sangat penting. Yang mana orang tua dan guru sangat perlu berkerja sama demi tercapainya karakter religius anak. Jadi disini orang tua maupun guru memiliki peranan yang sama-sama penting dalam memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, membina serta mengembangkan peserta didik agar mempunyai budi pekerti yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dirumah maupun disekolah didalam pembelajarannya, serta memberi contoh yang baik agar anak dapat meniru kebiasaan yang orang tua dan guru berikan. Dengan demikian siswa dapat terbiasa dan menjadi generasi muda yang berkualitas serta taat dalam menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Strategi penerapan parenting melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan adab, kegiatan metode yasaro dan sholati anak yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan hafalan yang masih sedikit jadi lebih bertambah hafalannya baik ayat Al-Quran maupun doa-doa lainnya dan bukan hanya sekedar menghafal saja tetapi juga mengetahui artinya. Adapun kontribusi *parenting education* ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pertemuan antara guru dan orang tua yaitu pada saat awal masuk tahun ajaran baru, pembagian rapot, selain itu pertemuan juga dilakukan secara online yaitu melalui Whatsaap Grup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dari hasil dokumentasi, observasi, wawancara dan temuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Parenting education* siswa dikelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya memberikan peranan yang sangat penting. Diantaranya siswa dalam menjalankan perintah agama dan siswa meningkatkan pengetahuan agama. Adapun Penerapan parenting melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan adab, kegiatan metode yasaro dan sholati, pertemuan antara guru dan orang tua yaitu pada saat awal masuk tahun ajaran baru, pembagian raport, selain itu pertemuan juga dilakukan secara online yaitu melalui Whatsaap Grup dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai saran yakni :

1. Kepada pihak sekolah dan orang tua diharapkan untuk selalu berusaha bersama berupaya menunjang peningkatan karakter siswa melalui pembiasaan yang dilakukan di sekolah serta mendukung siswa.
2. Kepada peneliti akan datang yang mengkaji objek yakni tentang *parenting education* diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi untuk melakukan penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil, “*Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja, 2012.
- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitati.*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Agus Wibowo, “Pendidikan Karaktaer Anak Usia Dini: Membangun Karakter di Usia Emas”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling Ditaman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Aminuddin, *Mengenal Keberagaman Paradigma dan Strategi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. (Malang, FBBS HIP Malang, 1998),
- Andi Syahraeni, “*Tanggung Jawab Keluarga dalam pendidikan anak*”, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 2 No.1 (2015), hlm. 28.
- Ani Siti Anisah, “*Pola asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap pembentukan Karakter Anak*”, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol 5 No. 1 2011, 73-84.
- Arifin, mukhamad. *Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang, 2018.
- Brian Aprianto dan arisandy Jacob, *Pedoman Lengkap Profesional SDM Indonesia*, Jakarta: PPM Manajemen, 2013.
- Dany H, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gita Media Press, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahan*, Bandung: Jumantul ‘Ali-ART, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Diana Baumrind dan Ross A Thomson, "*The Ethics of Parenting*," dalam *Handbook of Parenting*, edisi ke-2, ed. Marc H. Bornstein, vol. 5: *Practice issues in Parenting* (Mahwah, Nj: Erlbaum: 2013). 32.
- Djudju Sujana, "Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafah Dan Teori Pendukung Asas", Bandung: Falah Production, 2010.
- Endra Kurniawan, "*Kasus Anak TK Dicabuli 3 Teman yang Masih SD di Mojokerto, Beraksi Berkali-kali hingga Korban Trauma*". *Tribunnews*, 22 januari 2023.
- Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*. Surakarta: Leutika Prio, 2016.
- H.M Ridwan Lubis, *Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Haedar Nashir, "*Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*", Yogyakarta: Multi Presindo, 2013.
- Hamdani Hamid, "*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*". Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Hidayati, "*Anak Saya tidak Nakal*", Yogyakarta: Bintang Pustaka, 2010.
- Imami Fivi, "*Pengaruh Program Parenting Terhadap kemandirian anak di Paud Bhakti Pediatrica Payakumbuh*". Skripsi. Fak. Tarbiyah IAIN Batusangkar, 2021.
- Indah Sri dan Alfatih, *Mengajarkan Rasa Toleransi beragama pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Hadis*. *Journal Of Islamic Early Childhood Education*. Vol 4 No. 1. Hal-113
- Js. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Khotimatun Na'imah, "*Co-Parenting dalam Keluarga Muslim*". *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol. 11, No. 1(2019), hlm. 91.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

- M. Syahran Jailani, “*Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No.2(2014), 248.
- M.M Nilam Widriyzi, *Relasi Orang Tua dan Anak* (Jakarta, Elex Media Komputindo, 2014).
- Marc Bornstein, “*Handbook Of Parenting Second*”, Edition vol 5 (London, 2002). 434
- March H. Bornstein, “*Parenting Science and Practice*” dalam *Handbook of Child Psychology*, edisi 6, ed. William Damon dan Richard M Lerner, vol 4: *Child Psychology in Practice*, ed. K Ann Renninger dan Irving E. Sigel (Hoboken, NK: Wiley, 2006), 893-949.
- Mardiah Baginda, “*Nilai-nilai pendidikan berbasis karakter pada pendidikan dasar dan menengah*”. *Jurnal Ilmiah Iqra’* 10 (2), 2018. Hlm 62.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Meliala dan Dianisa Ggyania. “*Parenting self efficiacy pada ibu dengan anak usia kanak-kanak madya ditinjau dari attachment yang dimiliki dimasa lalu*”. Depok: Universitas Indonesia, 2012.
- Miles, Mattew B and A Michael Huberman, *An Expanded Sourcebook, Qualitative Data Analysis*, (London, Sage Publication, 1994).
- Mukti Amini, “*Profil Keterlibatan Oran Tua dalam Pendidikan anak Usia TK*”, *Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI*, Vol. 10 No.1 (2015), 9-10.
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*, Bandung: ALFABATE, 2013.
- Nurdin Mulyadi dan Niara Haura, “*Pengertian Pendidikan*” Skripsi, Bandung: English Education Non-Reg Ma’soem University, 2019.
- Nurul Pahmi, “*Menjadi Orang Tua Milenial: Panduan praktis Mengasuh Anak di Era Digital*”. Semarang:Pendar Ilmu, 2019.
- Nyoman Kutha Ratna,”*Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* “. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Rafika kladia, “*Pelaksanaan Program Parenting di Paud Uswatun Khasanah Kec. Pondok kelapa Kab. BengkuluTengah*”. Skripsi. Fak. Tarbiyah IAIN Bengkulu, 2018.
- Rahmawati Puji, “*Penguatan Karakter Siswa Dengan Pelibatan Keluarga Di Lingkungan Pendidikan Dasar Muhammadiyah*” Skripsi. Fak. Tarbiyah UIN Payakumbuh, 2020.
- Ratih Kemala Ardati, “*Pola Asuh Orang Tua dalam Perkembangan Kepribadian AnxxxCak Usia Dini*” jurnal Schoulid, Vol. 3 No. 3 (2018). Hlm. 76.
- Ratna Megawangi, “*Character Building Space, menjadi Orang Tua Cerdas untuk Membangkitkan Karakter Anak*”, Bandung: Mizan Media Utama, 2007.
- Rohinah, “*Parenting Education Sebagai Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis keluarga*” Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 1 (1), 2016. Hlm 27
- Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih Gunarsa, “*Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga*”, Jakarta: Gunung Mulia, 1995.
- Siti Nasihatun, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam dan Strategi Implementasinya*. Bandung : Pustaka, 2016.
- Sri Lestari, “*Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penganganan Konflik dalam Keluarga*”, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suparman, “*Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kearifan Lokal*” Skripsi. Fak. Tarbiyah UMB, 2021.
- Surbakti, “*Parenting Anak-anak.*”, Jakarta: Elek Media, 2012.
- Susanti Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi*. Malang: UMM, 2018.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit fak.Psikologi UGM, 1987.
- Suyanto, “*Panduan Pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama*”, Jakarta: Dikti, 2010.

- Syahril dan Zelhendri Zen, *“Dasar-dasar Ilmu Pendidikan”*, Depok : Kencana, 2017.
- Syarif Thayib, *“Benteng Karakter itu Bernama Keluarga”*, Jurnal Al-Madinah. 2014. Hlm 49.
- Syifa Azzah Hafidhoh *“Hubungan Antara Parenting Dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Insan Mulia Binaan Uptd Skb Kabupaten Nganjuk”*. Skripsi. Fak. Tarbiyah UIN Nganjuk, 2020.
- T. Guritno, *Kamus besar Bahasa Indonesia dan kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), cet-ke11.
- Tesa Alia dan Irwansyah, *“Pendampingan Orang Tua pada anakAnak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital”*, Polygot: A Journal of Language, Literature, and Education, vol. 14 (2018), 66.
- Thomas Lickona, *“Character Matters (Persoalan Karakter)”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Ulil Amri Syafri, *“Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur’an”*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 UU No.20 tahun 2003
- Wuri Wuryandi, Bunyamin Maftuh dkk, *“Pendidikan Karakter Disiplin di sekolah dasar”*. Jurnal Cakrawala Pendidikan 33 (2), 2014.

L

A

M

P

I

R

A

N

INSTRUMEN PENELITIAN

Kontribusi Parenting Education dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas 1
SD IT Rabbi Radhiyya

A. Pedoman Observasi Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan (5W+1H)
1.	Kontribusi <i>Parenting Education</i>	a. Menjalankan Perintah Agama b. Menghormati Perbedaan Pemahaman Agama Antar Teman c. Meningkatkan Pengetahuan Agama	a.Kepala Sekolah	1. Bagaimana pandangan Bapak/ Ibu mengenai <i>parenting education</i> terhadap pembentukan karakter siswa di SD IT Rabbi Radhiyya ? 2. Apa Kontribusi <i>Parenting</i> agar anak menjalankan perintah agama seperti sholat, mengaji dll ? 3. Apa saja kegiatan <i>Parenting Education</i> dalam pembentukan karakter religius anak ? 4. Mengapa <i>Parenting Education</i> itu penting dalam pembentukan karakter religius anak ? 5. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan <i>parenting</i> ? 6. Kapan <i>Parenting</i> dilaksanakan di SDIT Rabbi Radhiyya ? 7. Dimana kegiatan <i>parenting</i> dilaksanakan ? 8. Bagaimana kontribusi <i>Parenting Education</i> dalam pembentukan karakter anak terutama karakter religius ? 9. Bagaimana <i>parenting education</i> yang ada di SD IT Rabbi Radhiyya dalam pembentukan karakter religius siswa apakah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan ? 10. apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter

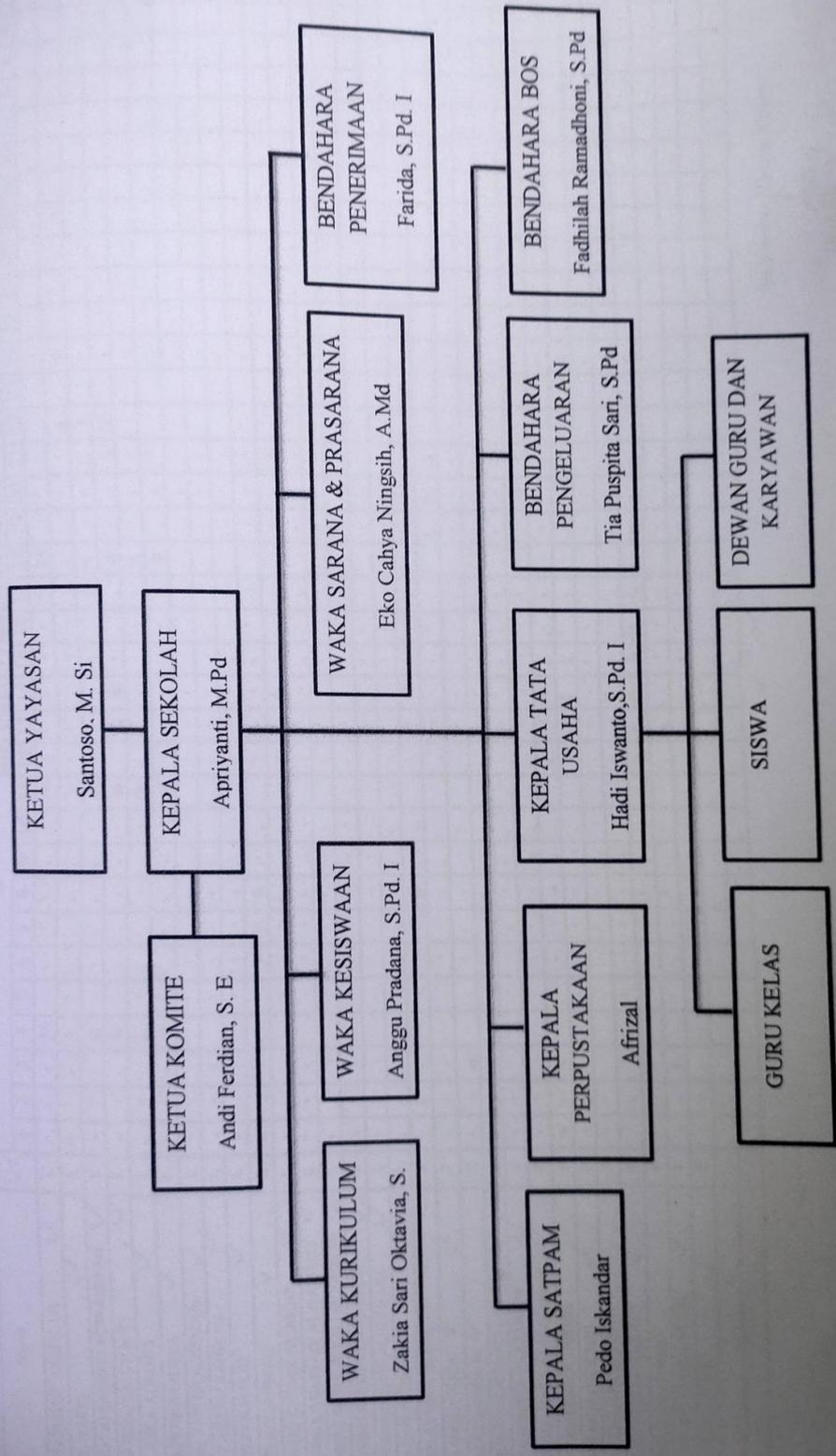
				religius siswa di SD IT Rabbi Radhiyya ?
2.	Karakter Religius		b. Guru	<p>1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang ditanamkan kepada anak supaya terbentuknya karakter religius ?</p> <p>2. Mengapa karakter religius siswa di SDIT RR perlu dibentuk ?</p> <p>3. Siapa saja yang ikut berkontribusi dalam kegiatan <i>parenting</i> ?</p> <p>4. Kapan guru dan orang berkomunikasi dan berkonsultasi mengenai perkembangan anak ?</p> <p>5. bagaimana <i>parenting education</i> yang ada di SD IT Rabbi Radhiyya dalam pembentukan karakter religius siswa apakah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan ?</p> <p>6. Apakah dalam pembentukan karakter religius ini anak-anak mendapatkan perlakuan berbeda baik dari kegiatan mengajar/ lainnya ?</p>
			c. Orang Tua	<p>1. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter religius kepada anak ?</p> <p>2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius anak ?</p> <p>3. Apa upaya yang dilakukan Ibu dalam kegiatan <i>Parenting Education</i> untuk membentuk karakter anak ?</p> <p>4. Menurut Bapak/ ibu apakah <i>Parenting education</i> membantu pembentukan</p>

				karakter religius anak ? 5. Apakah orang tua dilibatkan langsung ataupun tidak langsung oleh guru/ sekolah dalam pembentukan karakter religius anak ?
--	--	--	--	--

B. Pedoman Dokumentasi

1. Data tentang sejarah berdirinya SD IT Rabbi Radhiyya
2. Data tentang visi, misi, dan tujuan SD IT Rabbi Radhiyya
3. Data tentang Struktur organisasi
4. Data tentang pendidik/ guru
5. Data tentang peserta didik
6. Data tentang sarana dan prasarana
7. Foto pada saat wawancara

Struktur SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup





SD IT RABBI RADHIYYA



NAMA: **REZDI AETARIL MUB**
 KELAS: **II - AN - NIWA**
REZDI AETARIL MUB

LAPORAN PELAKSANAAN PUASA DAN SHALAT FARHDU

Centang (✓) jika shalat dan puasa

TGL	LAPORAN PUASA	LAPORAN PELAKSANAAN SHALAT FARHDU					PARAF ORANG TUA
		SUBUH	DZUHUR	ASAR	MAGRIB	ISYA	
1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mari tegakkan luhur luhur, dengan menjalankan puasa ramadhan dan mengerjakan shalat.

LAPORAN PELAKSANAAN TADARUS AL-QUR'AN

Memulai mengaji dari Surat Al-Fatihah

TGL	SURAT	AYAT	JUZ	PARAF WALLI SANTHI	PARAF WALLI KELAS
1	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
2	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
3	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
4	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
5	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
6	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
7	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
8	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
9	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
10	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
11	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
12	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
13	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
14	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
15	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
16	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
17	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
18	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
19	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
20	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
21	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
22	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
23	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
24	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
25	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
26	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
27	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
28	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
29	Al-Fatihah	1-3	1	te	te
30	Al-Fatihah	1-3	1	te	te

Mari bertamba-tamba dalam kebaikan
 Raih keberkahan di bulan Ramadhan dengan memperbanyak membaca Qur'an

LAPORAN PELAKSANAAN SHALAT TARAWIH

Centang (✓) sesuai shalat tarawih yang dilakukan (jamaah, mandiri atau tidak)

TGL	TARAWIH	CERAMAH AGAMA		PARAF PENCERAMAH/ORANG TUA
		Nama Penceramah	Judul Ceramah	
1	✓	te
2	✓	te
3	✓	te
4	✓	te
5	✓	te
6	✓	te
7	✓	te
8	✓	te
9	✓	te
10	✓	te
11	✓	te
12	✓	te
13	✓	te
14	✓	te
15	✓	te
16	✓	te
17	✓	te
18	✓	te
19	✓	te
20	✓	te
21	✓	te
22	✓	te
23	✓	te
24	✓	te
25	✓	te
26	✓	te
27	✓	te
28	✓	te
29	✓	te
30	✓	te

Mari keberkahan di bulan Ramadhan dengan memperbanyak shalat tarawih



SD IT RABBI RADHIYYA



NAMA : innaki Lathifah

KELAS : I^D Annisa

LAPORAN PELAKSANAAN PUASA DAN SHALAT FARDHU

Centang (✓) jika sholat dan puasa

TGL	LAPORAN PUASA	LAPORAN PELAKSANAAN SHALAT FARDHU					PARAF ORANG TUA
		SUBUH	DZUHUR	ASAR	MAGRIB	ISYA	
1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mari tegakkan Hukun Islam, dengan menjafakan puasa ramadhan dan mengerjakan shalat.

LAPORAN PELAKSANAAN TADARUS AL-QUR'AN

Musabai mengaji dari Surat Al-Fatihah

TGL	SURAT	AVAT	JUZ	PARAF WALI SANTRI	PARAF WALI KELAS
1	10/10/20	Hal 14	1	✓	✓
2	10/10/20	Hal 6	1	✓	✓
3	10/10/20	Hal 5	1	✓	✓
4	10/10/20	3	6	✓	✓
5	10/10/20	3	8	✓	✓
6	10/10/20	3	8	✓	✓
7	10/10/20	3	8	✓	✓
8	10/10/20	3	10	✓	✓
9	10/10/20	3	11	✓	✓
10	10/10/20	3	12	✓	✓
11	10/10/20	3	13	✓	✓
12	10/10/20	3	14	✓	✓
13	10/10/20	3	15	✓	✓
14	10/10/20	3	16	✓	✓
15	10/10/20	3	17	✓	✓
16	10/10/20	3	18	✓	✓
17	10/10/20	3	19	✓	✓
18	10/10/20	3	20	✓	✓
19	10/10/20	3	21	✓	✓
20	10/10/20	3	21	✓	✓
21	10/10/20	3	22	✓	✓
22	10/10/20	3	23	✓	✓
23	10/10/20	3	24	✓	✓
24	10/10/20	3	25	✓	✓
25	10/10/20	3	26	✓	✓
26	10/10/20	3	27	✓	✓
27	10/10/20	3	28	✓	✓
28	10/10/20	3	29	✓	✓
29	10/10/20	3	30	✓	✓
30	10/10/20	3	31	✓	✓

Mari Berlomba-lomba dalam kebaikan Allah keberkahan di bulan Ramadhan dengan memperbanyak membaca Qur'an

LAPORAN PELAKSANAAN SHALAT TARAWIH

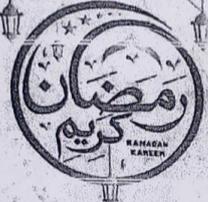
Centang (✓) sesuai shalat tarawih yang dilakukan (jama'ah, mandiri atau tidak)

TGL	TARAWIH			CERAMAH AGAMA		PARAF PENCERAMAH/ORANG TUA
	Jumlah	Mandi	Tidak Mandi	Nama Penceramah	Judul Ceramah	
1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Bahli keberkahan di bulan Ramadhan dengan memperbanyak shalat tarawih



SD IT RABBI RADHIYYA



NAMA: Hamad
 KELAS: 1011 NISSA

LAPORAN PELAKSANAAN PUASA DAN SHALAT FAROUH

Centang (✓) jika shalat dan puasa

TGL	LAPORAN PUASA	LAPORAN PELAKSANAAN SHALAT FAROUH					PARAF ORANG TUA
		SUBUH	DZUHUR	ASAR	MAGHRIB	ISYA	
1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Uman	✓	✓	✓	✓	✓	
7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mari tegakkan luhur Islam, dengan menjalankan puasa ramadhan dan mengerjakan shalat.

LAPORAN PELAKSANAAN TADARUS AL-QUR'AN

Memulai dengan Surat Al-Fatihah

TGL	SURAT	AYAT	JUZ	PARAF WALI SANTRI	PARAF WALI KELAS
1	Al-Fatihah	1-7			
2	Al-Baqarah	1-2			
3	Al-Baqarah	1-3			
4	Al-Baqarah	1-4			
5	Al-Baqarah	1-5			
6	Al-Baqarah	1-6			
7	Al-Baqarah	1-7			
8	Al-Baqarah	1-8			
9	Al-Baqarah	1-9			
10	Al-Baqarah	1-10			
11	Al-Baqarah	1-11			
12	Al-Baqarah	1-12			
13	Al-Baqarah	1-13			
14	Al-Baqarah	1-14			
15	Al-Baqarah	1-15			
16	Al-Baqarah	1-16			
17	Al-Baqarah	1-17			
18	Al-Baqarah	1-18			
19	Al-Baqarah	1-19			
20	Al-Baqarah	1-20			
21	Al-Baqarah	1-21			
22	Al-Baqarah	1-22			
23	Al-Baqarah	1-23			
24	Al-Baqarah	1-24			
25	Al-Baqarah	1-25			
26	Al-Baqarah	1-26			
27	Al-Baqarah	1-27			
28	Al-Baqarah	1-28			
29	Al-Baqarah	1-29			
30	Al-Baqarah	1-30			

Mari Bertolomba-tomba dalam kebaikan
 Raih keberkahan di bulan Ramadhan dengan memperbanyak membaca Qur'an

LAPORAN PELAKSANAAN SHALAT TARAWIH

Centang (✓) sesuai shalat tarawih yang dilakukan (jamaah, mandiri atau tidak)

TGL	TARAWIH			CERAMAH AGAMA		PARAF PENERAMAH ORANG TUA
	Jamaah	Mandiri	Tidak	Nama Penceramah	Judul Ceramah	
1						
2	✓					
3	✓					
4	✓					
5	✓					
6	✓					
7	✓					
8	✓					
9	✓					
10	✓					
11	✓					
12	✓					
13	✓					
14	✓					
15	✓					
16	✓					
17	✓					
18	✓					
19	✓					
20	✓					
21	✓					
22	✓					
23	✓					
24	✓					
25	✓					
26	✓					
27	✓					
28	✓					
29	✓					
30	✓					

Raih keberkahan di bulan Ramadhan dengan memperbanyak shalat sunnah

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Apriyanti, M.Pd
NIY : 292 03 0612 0118
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Syahdiah
Nim : 19591232
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kontribusi Parenting Education dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Kelas I SD IT Rabbi Radhiyya". Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Maret 2023



Apriyanti, M.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rima Indriyani, S.Pd
NIY :
Jabatan : Wali Kelas 1 An- Nisa

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Syahdiah
Nim : 19591232
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kontribusi Parenting Education dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Kelas I SD IT Rabbi Radhiyya". Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 3 April 2023



Rima Indriyani, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husnaini, S.Pd.I
Pekerjaan : Guru
Jabatan : Orang Tua Siswa kelas 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Syahdiah
Nim : 19591232
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kontribusi Parenting Education dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Kelas I SD IT Rabbi Radhiyya". Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 April 2023


Husnaini, S.Pd.I

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maryani S.Pd.

Pekerjaan : Guru TK

Jabatan : Orang Tua Siswa kelas 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Syahdiah

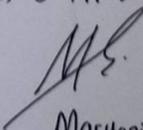
Nim : 19591232

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kontribusi Parenting Education dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Kelas I SD IT Rabbi Radhiyya". Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 April 2023


Maryani S.Pd

**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)**
RABBI RADHIYYA
Jl. Madrasah Kpl. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong
Web: <https://sditr.sch.id>, email: sditrabbiradhiyya@gmail.com, No. HP/WA : : 0831-8347-9582 / 0831-6465-4120
NPSN : 10702863, Akreditasi B

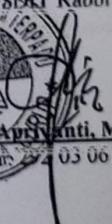
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/078/SKet/SDIT-RR/CRTG/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Syahdiah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 19591232
3. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah pada tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan 20 Juni 2023 tentang "Kontribusi Parenting Education Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas 1 SDIT Rabbi Radhiyya".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 7 Juni 2023
Kepala SDIT Rabbi Radhiyya,

Apriyanti, M.Pd
03 0612 0118





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Geni No. 01 Kotak Pos 108 Tulp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: adpro@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL, SKRIPSI

PADA HARI INI Senin JAM 08.00.00 TANGGAL 30 - 1 - 2023 TAHUN 2023
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : SYAH DIAH
 NIM : 19591232
 PRODI : PGMI
 SEMESTER : 7

JUDUL PROPOSAL : Analisis Nilai-nilai Pening Education dalam Al-Quran Pada Kisah Nabi Yaqub as dalam Menanamkan Karakter anak (Studi Kasus Tafsir Zilatil Quran)

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Perubahan Judul pada Tafsir itu dibedakan sehingga diganti ke yang lebih baik
 Misalnya Pening Manfaat Pening bagr anak/orang tua
 - b. Tetap Pening Education dalam meningkatkan apa disesuaikan dengan keprodiin yaitu PGMI
 - c. Kepenutian
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KEUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Abdul Rahman S.Ag, M.Pd)

MODERATOR.

Raditya Anggra Kamasriani

CURUP, Senin, 30-1-2023
 CALON PEMBIMBING II

(Siswanto M.Pd.I)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH
 Alamat: Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 246 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan :**
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.420/FT.05/PP.00.9/02/2023
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama**
- Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I** **197207420000031004**
 - Siswanto .M.Pd.I** **160801012**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Syahdiah

N I M : 19591232

JUDUL SKRIPSI : Kontribusi Parenting Education dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas 1 SDIT Rabbi Radiyah

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 28 Februari 2023
 Dekan,

Hamengkubuwono

Tembusan

- Rektor
- Gubernur IAIN Curup,
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
- Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 633 /In.34/FT/PP.00.9/03/2023
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Maret 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

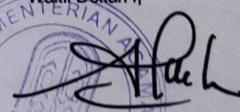
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Syahdiah
 NIM : 19591232
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Kontribusi Parenting Education dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas 1 SDIT
 Rabbi Radhiyya
 Waktu Penelitian : 20 Maret s.d 20 Juni 2023
 Tempat Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,


 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/123 /IP/DPMPTSP/III/2023

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 633/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Syahdiah/ Curup, 2 September 2000
 NIM : 19591232
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : **Kontribusi Parenting Education Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas I SD IT Rabby Radhiyah**
 Lokasi Penelitian : SD IT Rabby Radhiyah
 Waktu Penelitian : 21 Maret 2023 s/d 20 Juni 2023
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 21 Maret 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SD IT Rabby Radhiyah
- Yang Bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Syahdiah
 MAHASISWA : TARBIYAH / PGMI
 NIM : 19591232
 PEMBIMBING I : Dr. Abdul Rahman, S.Ag, M.Pd. I.
 PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd. I.
 JUDUL SKRIPSI : Konsultasi Peningkatan Education dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas I SDIT Rabbil Radhiyya.

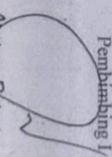
- Kartu konsultasi ini harap di bawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing 2;
- Di ajarkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk memperbaiki Skripsi sebelum di ujikan di hadapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SYAHDIAH
 MAHASISWA : TARBIYAH / PGMI
 NIM : 19591232
 PEMBIMBING I : Dr. Abdul Rahman, S.Ag, M.Pd. I.
 PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd. I.
 JUDUL SKRIPSI : Konsultasi Peningkatan Education dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Kelas I SDIT Rabbil Radhiyya.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dijadikan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : 
 Dr. Abdul Rahman, S.Ag, M.Pd. I.
 NIP. 197204042000031004
 Pembimbing II : 
 Siswanto, M.Pd. I.
 NIPN. 160801012



No	Tanggal	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	16/2023	Perbaiki dan susun ulang skripsi	CR	[Signature]
2.	Seminar 15-5-2023	Perbaiki Laporan	CR	[Signature]
3.	28/2023	Perbaiki dan lengkapi	CR	[Signature]
4.	6/6/2023	Perbaiki Revisi	CR	[Signature]
5.	7/2023	Perbaiki Tulisan	CR	[Signature]
6.	8/2023	Arahan skripsi	CR	[Signature]
7.	:			[Signature]
8.				[Signature]



No	Tanggal	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	6/3/2023	Perbaikan Pd Laporan dan penyusunan paragraf	[Signature]	[Signature]
2.	Rapat 6/2023	Perbaikan Bab IV	[Signature]	[Signature]
3.	Seminar 19/3/2023	Perbaikan pada Bab IV	[Signature]	[Signature]
4.	Kamis 16/2/2023	Buat skripsi	[Signature]	[Signature]
5.	Kamis 11/2023	Perbaikan Pd dan paragraf	[Signature]	[Signature]
6.	Kamis 25/2023	Buat kesimpulannya dan Abstrak	[Signature]	[Signature]
7.	Seminar 5-6-2023	Perbaikan kesimpulannya	[Signature]	[Signature]
8.	7/2023	Arahan skripsi	[Signature]	[Signature]



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan wali kelas 1 An-Nisa



Wawancara dengan Orang Tua Siswa / Wali Santri Kelas 1



Pertemuan antara Wali Kelas dan Orang Tua Siswa Kelas 1



Komunikasi secara langsung mengenai perkembangan anak



Pembagian Rapot Hadiah dan Piala



Kegiatan Muhadhoroh dan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)

Serbu Kebajikan

JUMAT, 3 FEBRUARI 2023

TOTAL DANA
Rp. 2.981.000

TELAH DI SALURKAN BANTUAN SEBESAR RP 2.981.000,- KEPADA AJUK KITA YANG BERHIMA ATAP YANG MEMERUPAI BENDUK AN TI LEHERNA, SEMOGA ALLAH MENCAKAT SEGA LA PERHARTINYA, AMIN DAN KEPADA SELURUH SANTRI DAN WALI SANTRI SDIT RA KAMI MEKUCAPKAN TERIMAKASIH ATAS BANTUAN YANG DIBERIKAN, SEMOGA SELALU MEMBERIKAN KEBERKAHAN KEPADA MASYARAKAT YANG MEMBUTUHKAN, AMIN

Program Ser.Bu
Merupakan program yang mengajarkan santri untuk berbagi. Berbagi dengan cara memberikan uang minimal 1.000 Rupiah untuk masyarakat yang membutuhkan. Dan akan dikumpulkan setiap hari Jumat.

SEKOLAH PENGGERAK

SDIT RABBI RADHIYYA GURUP

MALI SANTRI SDIT RABBI RADHIYYA GURUP
MENYALURKAN
Zakat Fitrah & Uang Serbu

Kepada orang-orang yang membutuhkan di wilayah Sidorarjo dan sekitarnya

رمضان كريم

SDIT Rabbi Radhiyya Sidorarjo

Kegiatan SERBU (Sehari Seribu)



Kegiatan Pada Saat Bulan Ramdhan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama

SEKOLAH PENGGERAK

RAMADAN KAREEM

Ramadhan Ceria Pekan ini
SDIT RABBI RADHIYYA CURUP
HIFDZIL QUR'AN JAMA'I JUZ 30

Rangkaian kegiatan :

- 1** *Shalat Duha berjamaah*
- 2** *Hifzil Qur'an Juz 30*
- 3** *Game Sambung Ayat*

SEKOLAH PENGGERAK

RAMADAN KAREEM

